

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Lokasi
SMP NEGERI 3 MLATI
Gedongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta

Disusun dan diajukan guna memenuhi
persyaratan dalam menempuh
Mata Kuliah PPL



Disusun oleh:
Rusmawati
11207241002

**PENDIDIKAN SENI KERAJINAN
PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Mlati:

Nama : Rasmawati
NIM : 11207241002
Program Studi : Pendidikan Seni Kerajinan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Mlati Sleman. Tertimbang sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini. Demikianlah pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 September 2014

Mengesahkan,

Desen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing PPL,



Drs. D. Heri Purnomo, M.Pd
NIP 19581211 198703 1 401



Maryamah, S.Pd
NIP 19630705 198412 2 408

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 3 Mlati,

Koordinator PPL Sekolah,
SMP Negeri 3 Mlati,



Dra. Nur Wahyuni Hidayati
NIP 19580411 198303 2 004



Suhariana, A.Md.Pd
NIP 19600219 198103 1 006

BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu rangkaian program KKN-PPL yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Kegiatan ini merupakan kegiatan intrakurikuler bagi mahasiswa yang mencakup tugas atau keguruan yang dilaksanakan diluar kelas maupun berada di dalam lingkungan sekolah. Dengan kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Tujuan dilaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) agar mahasiswa mampu menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing. Sehingga mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar pengembang diri calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan di SMP Negeri 3 Mlati.

Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan sosialisasi awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah pengajaran mikro dan kegiatan observasi langsung ke lokasi PPL yaitu SMP Negeri 3 Mlati. Kegiatan observasi ini dilaksanakan supaya mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen pendidikan, potensi siswa, kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran, sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran secara umum mengenai kondisi dan situasi SMP Negeri 3 Mlati sebagai tempat mahasiswa praktikan untuk melangsungkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

A. Analisis Situasi

Mahasiswa sebelum melaksanakan program PPL, terlebih dahulu melakukan beberapa rangkaian kegiatan observasi, baik itu melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengenal, mengetahui, serta mengidentifikasi kondisi lingkungan sekolah, manajerial serta hal lain sebagai penunjang kegiatan akademik yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan program kegiatan PPL yang akan dijalani selama periode 1 Juli sampai dengan 17 September 2014.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, adapun kegiatan tersebut menghasilkan analisis situasi sebagai berikut:

1. Deskripsi Singkat Sekolah

SMP Negeri 3 Mlati beralamat di Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Didirikan pada tanggal 9 Oktober 1982. SMP dengan luas tanah 9.144 m² dan luas bangunan 3117 m² di kepalai oleh Dra. Nur Wahyuni Hidayati. Jumlah kelas di sekolah ini ada 12 kelas dengan jenjang kelas VII, VIII dan IX. Selain itu, SMP N 3 Mlati dilengkapi dengan ruang-ruang penting lainnya seperti : perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, laboratorium bahasa dan laboratorium multimedia dan lain-lain. Selain kegiatan akademik di SMP N 3 Mlati juga terdapat banyak sekali kegiatan nonakademik dalam bentuk ekstrakurikuler pada sore hari seperti marching band, pramuka, TONTI dan lain-lain.

2. Visi dan Misi sekolah

Visi

”Berbudaya, Berprestasi dan Beriman (BUDIMAN)”

Indikator :

- a. Berbudaya membaca dan belajar
- b. Berbudaya bersih dan indah
- c. Berbudaya tertib dan disiplin
- d. Berbudaya sopan dan berperilaku positif
- e. Berbudaya serta berperilaku positif terhadap lingkungan hidup
- f. Berprestasi dalam bidang akademik
- g. Berprestasi dalam bidang olahraga dan seni
- h. Rajin beribadah dan aktif dalam keagamaan
- i. Berbudhi pekerti luhur

Misi

- a. Melaksanakan kegiatan belajar dan bimbingan secara aktif
- b. Melaksanakan pembinaan kepada para siswa yang memiliki potensi dalam OR dan Seni
- c. Melaksanakan pembelajaran Mulok, PLH, Bahasa Jawa, PKK dan Anyam
- d. Melaksanakan pembinaan agama sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianut oleh siswa untuk mewujudkan perilaku positif
- e. Melaksanakan pembelajaran yang terintegrasikan dengan Lingkungan Hidup.

3. Gedung dan Fasilitas Sekolah

SMP N 3 Mlati terletak di wilayah Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Bangunan SMP N 3 Mlati ini beralamat di Gedongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Adapun letak dan kondisi fisik SMP N 3 Mlati secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut

- a. Ruang Belajar (12 Kelas) kondisi cukup baik.

Ruang kelas terdiri dari 4 ruang untuk kelas VII A, B, C, D, 4 ruang untuk kelas VIII A, B, C, D, dan 4 ruang untuk kelas IX A, B, C, D. Setiap kelas dilengkapi fasilitas yang cukup lengkap untuk kegiatan belajar mengajar. Setiap kelas dilengkapi dengan white board, papan organisasi kelas, papan absen peserta didik dan beberapa pelengkap kelas lainnya. Bahkan seluruh kelas sudah dilengkapi dengan LCD proyektor yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

- b. Data Ruang Belajar Lainnya.

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)
1. Perpustakaan	1	72	1. Kesenian	0	
2. Laboratorium IPA	2	IPA = 228 BIO = 228	2. Ketrampilan	1	48
3. Laboratorium Komputer	2	A. = 63 B. = 163	3. Serbaguna	0	

4. Laboratorium Bahasa	0		4. Ruang UKS	1	24
5. Laboratorium Multimedia	0		5. Kesiswaan	1	48

c. Data Ruang Kantor

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi *)
1.	Kepala Sekolah	1	7x4	Baik
2.	Guru	1	13x7	Baik
3.	Tata Usaha	1	9x7	Baik
4.	Tamu	1	4x3	Baik

d. Data Ruang Penunjang

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1.	Gudang	1	6X3	Cukup
2.	Dapur	1	3x4	Baik
3.	KM/WC Guru	2	2X2	Cukup
4.	KM/WC Peserta didik	6	7X2	Baik
5.	BK	1	7X5	Baik
6.	UKS	1	7X3	Baik
7.	OSIS	1	4X3	Baik
8.	Ibadah	1	8X8	Baik
9.	Koperasi	1	7X4	Baik
10.	Kantin	2	7x3	Cukup
11.	Rumah Pompa/ Menara air	1	1.5x1.5	Baik
12.	Bangsas Kendaraan	1	5x30	Cukup

13.	Rumah Penjaga	2	6x5	Baik
14.	Pos Jaga	1	2x2	Baik

e. Lapangan Olahraga dan Upacara

No.	Lapangan	Jumlah (Buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1.	Lapangan Olahraga a. Basket b. Volly c. Tenis Meja	1 1 2	15x27 9x18 2,74x1,525	Baik cukup Baik	Lapangan Basket baru diperbaharui dengan dapat digunakan juga sebagai lapangan voli dengan tiang net portable.
2.	Lapangan Upacara	1	32 x 28	Baik	

4. Guru dan Pegawai

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 35 orang dengan tingkat pendidikan 30 guru tetap dan 5 guru tidak tetap. Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan telah menerapkan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing yakni 12 karyawan (TU) negeri, 6 karyawan tetap, 6 karyawan tidak tetap dan 1 petugas keamanan.

5. Kondisi dan Potensi Siswa

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa jumlah setiap kelas VII, VIII dan IX masing-masing 32 peserta didik. Satu tingkat kelas terdiri dari 4 kelas yaitu kelas A, B, C dan D. Jumlah kelas di SMP N 3 Mlati ada 12 kelas. Secara umum kondisi dan potensi peserta didik di SMP Negeri 3 Mlati mempunyai kemampuan yang cukup memadai untuk mengikuti KBM dengan baik. Penampilan peserta didik baik, berpakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Dilihat dari potensinya, peserta didik di SMP N 3 Mlati juga mempunyai potensi di bidang akademik dan

non-akademik. Pengembangan prestasi peserta didik di bidang non-akademik didukung oleh sekolah dengan adanya program pengembangan diri yang dilakukan setiap hari Sabtu. Sekolah memberi fasilitas guru pembimbing sesuai program pengembangan diri yang ditawarkan. Diantaranya yaitu pengembangan diri program TONTI, Pramuka, Marching band dan lain-lain. Peserta didik bebas memilih program tersebut disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikinya. Kegiatan ini membantu peserta didik mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan maksimal.

Selain kegiatan observasi selama PPL, mahasiswa juga mengadakan observasi kelas yang dilakukan sebelum kegiatan praktik mengajar dilakukan. Observasi kelas ini dilakukan untuk mengetahui keadaan kelas, peserta didik dan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Observasi juga dilakukan ketika berlangsung kegiatan pembelajaran oleh guru di kelas maupun di lapangan. Hal ini dilakukan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan pengalaman awal mengenai tugas seorang guru sebagai fasilitator dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Hasil observasi kelas dapat dilihat pada lampiran hasil observasi kelas dibagian akhir laporan ini.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan masalah

Setelah dilakukan observasi, terdapat beberapa permasalahan yang dirasa perlu adanya pemecahan. Permasalahan yang ditemukan adalah kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas terutama menyangkut media pembelajaran untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kualitas sekolah sendiri. Minimnya pengelolaan juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangatlah perlu agar siswa termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan diri baik dari segi intelektual, bakat dan minat dan tidak ketinggalan dari segi religiusnya.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok PPL UNY di SMP N 3 Mlati berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personel yang tergabung dalam tim PPL UNY. Program kerja tersebut

diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMP N 3 Mlati.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
2. Potensi guru dan siswa
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan dan siswa

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan yang sekiranya dibutuhkan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL agar dapat berjalan dengan lancar sesuai yang diinginkan berbagi pihak dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh persiapan yang harus dilakukan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan dalam mengajar. Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah:

1) Persiapan di Kampus

a. Pengajaran Mikro (micro teaching)

Selama dalam kegiatan perkuliahan, mahasiswa dibekali mata kuliah yang merupakan murni praktik mengajar di dalam kelas yakni kegiatan pengajaran mikro. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (real teaching) di sekolah ataupun lembaga pendidikan dalam program PPL. Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL.

Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performa yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh oleh mahasiswa satu semester pada semester VI sebelum pelaksanaan kegiatan PPL selama kegiatan perkuliahan berlangsung.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (real teaching) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

- a) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- b) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas
- d) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh
- e) Membentuk kompetensi kepribadian
- f) Membentuk kompetensi sosial

Pengajaran mikro diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

- a) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran
- b) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah
- c) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar
- d) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan dan masih banyak manfaat lainnya.

Pengajaran Mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasikan oleh seorang koordinator pengajaran mikro tingkat prodi maupun fakultas. Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 10-13 mahasiswa dengan satu dosen pembimbing dari bidang keilmuan yang ditekuni masing-masing mahasiswa. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar dalam upaya aktualisasi kompetensi dasar mengajar.

Praktik yang dilakukan dalam mikro dilakukan dalam skala kecil, yaitu dilakukan dengan jalan menyederhanakan komponen-komponen dalam ruang lingkup pembelajaran yang ada, sehingga calon guru dapat menguasai satu per satu ketrampilan mengajar dalam situasi mengajar yang disederhanakan itu. Pengajaran mikro juga dapat diartikan sebagai cara untuk belajar mengajar,

karena dalam pengajaran mikro ini calon guru dilatih untuk dapat melaksanakan pengajaran.

Pengajaran mikro dilakukan bersama teman sejawat, dimana salah satu menjadi guru dan yang lainnya menjadi peserta didik. Pengajaran mikro adalah pengajaran yang sebenarnya. Calon guru harus membuat persiapan pembelajaran, rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat, mengelola kelas dan menyiapkan perangkat pembelajaran lainnya yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar. Pengajaran mikro pada hakekatnya juga merupakan belajar yang sebenarnya, dimana calon guru akan belajar bagaimana melakukan pembelajaran. Sedangkan teman yang jadi siswa akan dapat merasakan bagaimana proses mengajar yang dilakukan oleh temannya dan dapat mengoreksinya.

Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pertama-tama memberi latihan keterampilan secara terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Bimbingan mikro secara terpadu yaitu perpaduan dari segenap keterampilan dasar mengajar, yaitu sejak keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti), sampai menutup pelajaran, termasuk evaluasi.

Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pengajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain. Harapannya dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar mahasiswa.

Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah. Pelaksanaan kuliah pengajaran mikro ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar hingga akhir semester VI.

b. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY. Tujuan dilakukannya pembekalan antara lain agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut :

- a) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi PPL.

- b) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah, lembaga atau klub.
- c) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan
- d) Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah
- e) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah atau lembaga.

Pembekalan PPL ini dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PPL dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing jurusan dengan dipandu oleh koordinator PPL di setiap program studi. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

2) Observasi

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan PPL, diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra PPL wajib dilaksanakan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 25 sampai dengan 28 Februari 2014. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Observasi Potensi dan Pengembangan Sekolah

Observasi potensi dan pengembangan sekolah dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2014. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

Keadaan sekolah secara umum sudah tersedia fasilitas yang cukup antara lain alat perkantoran dan komputer, koperasi sekolah, kantin sekolah, perpustakaan, laboratorium media, laboratorium dan musholah sudah cukup baik. Keadaan lingkungan sekolah sudah terdapat pengijauan terutama taman yang tertata rapi.

Sekolah memiliki beberapa media pembelajaran seperti laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium komputer, laboratorium multi media, lapangan basket dan ruangan ketrampilan. Akan tetapi belum sepenuhnya dimanfaatkan secara maksimal oleh para siswa.

Ruangan UKS sudah tersedia, namun masih perlu adanya pengelolaan UKS baik dari guru maupun dari siswa dengan cara menunjuk Pembina dan pengurus UKS. Disamping itu obat-obatan masih dirasa kurang. Ruang OSIS yang tersedia masih perlu untuk dirapikan agar kegiatan OSIS berjalan lebih lancar.

b. Observasi Proses Pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di suatu sekolah/lembaga, persiapan lain yang dilakukan adalah melakukan kegiatan observasi langsung pada kondisi kelas di lembaga atau sekolah dimana mahasiswa akan mengajar. Kegiatan observasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat:

- o Mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah.
- o Menyedepankan pelaksanaan pembelajaran pada saat kuliah pengajaran mikro di kampus dengan yang dilakukan di sekolah atau lembaga.
- o Mendata keadaan fisik sekolah atau lembaga untuk mendapatkan wawasan tentang berbagai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran.

Observasi pembelajaran di luar kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu:

- a) Perangkat pembelajaran, meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan dan Program Semester.
- b) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
- c) Teknik evaluasi.
- d) Langkah penutup, meliputi bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.
- e) Alat dan media pembelajaran.
- f) Aktivitas siswa di dalam dan di luar kelas.

- g) Sarana pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran.
- h) Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis.

Hasil observasi terhadap pembelajaran dan peserta didik di dalam kelas adalah sebagai berikut:

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Ada, masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk kelas IX. Untuk kelas VII dan kelas VIII sudah menggunakan Kurikulum 2013
	2. Silabus	Guru sudah memiliki silabus yang dibuat sesuai dengan KI dan KD. Silabus tersebut juga sudah menjabarkan tiap KD yang sesuai dengan kurikulum Prakarya yang disusun dalam lembar kerja guru.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	RPP yang telah dibuat guru mata pelajaran Prakarya sudah menjabarkan tiap KD yang sesuai dengan kurikulum.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru memberikan salam, mengabsen peserta didik, menanyakan keadaan peserta didik, mengulang materi sebelumnya serta memberikan apersepsi awal untuk menggali kemampuan siswa.
	2. Penyajian materi	Guru menyampaikan materi dengan membawa siswa secara langsung dengan bidang kajiannya dengan membawa siswa praktik langsung sesuai dengan materi yang disampaikan oleh Guru Selain itu guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menggiring peserta didik

	menemukan konsep-konsep yang ingin disampaikan, dengan memaksimalkan media-media yang mendukung pembelajaran.
3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah dan diskusi, sesuai dengan materi yang ingin disampaikan.
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam menyampaikan materi adalah Bahasa Indonesia dengan penyampaian yang memudahkan siswa untuk menerimanya.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu dalam KBM sudah bagus walaupun sedikit kurang maksimal, karena terkendala oleh keterbatasan waktu yang disediakan dan materi yang cukup banyak sehingga kurang maksimal.
6. Gerak	Guru sudah bisa menguasai siswa, dalam pembelajaran guru berjalan-jalan berkeliling di dalam kelas, dalam berbicara guru tegas, lugas dan mudah dipahami siswa.
7. Cara memotivasi siswa	Guru melakukan pendekatan dengan setiap siswa yang kurang mengerti dengan materi yang disampaikan kemudian secara perlahan menerangkan bagian yang kurang dimengerti siswa. Selain itu Guru biasanya menunjuk siswa yang dirasa tidak memperhatikan pelajaran untuk maju atau menjawab pertanyaan Guru supaya siswa dapat fokus kembali terhadap pelajaran.
8. Teknik bertanya	Siswa diminta untuk mengacungkan tangan jika belum ada yang kurang jelas atau dengan pertanyaan-pertanyaan klasikal yang diberikan pada semua siswa.

	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menegur siswa yang kurang tertib selama kegiatan belajar mengajar KBM . Guru juga dapat menguasai semua siswa dikelas sehingga pembelajaran sedapat mungkin efektif untuk dilaksanakan.
	10. Penggunaan media	Guru sangat memaksimalkan penggunaan media dalam kelas. Media yang biasanya dipakai oleh guru adalah power point yang disambungkan melalui proyektor dan ditampilkan di layar.
	11. Evaluasi	Bentuk dan cara evaluasi yaitu evaluasi teori. Evaluasi teori, guru membuat soal yang berkaitan dengan teori-teori yang sudah diajarkan kemudian siswa menjawabnya di lembar jawab yang telah disediakan.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan mengevaluasi pertemuan pada hari itu atau mereview ulang pembelajaran pada hari itu dan memberikan tugas pada siswa. Selain itu guru membiasakan membuka pelajaran beserta menutup pelajaran dengan berdoa secara bersama-sama.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam pembelajaran, masih terdapat beberapa siswa baik laki-laki dan perempuan yang kurang termotivasi dan semangat untuk mengikuti pelajaran yang dilakukan guru. • Masih banyak siswa yang sibuk sendiri dengan pekerjaannya sehingga kurang dapat fokus terhadap pelajaran. • Dalam keaktifan, beberapa siswa menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru, namun masih

		<p>secara klasikal karena siswa belum mempunyai rasa percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat pergantian pelajaran atau pelajaran akan dimulai, beberapa siswa ada yang masih terlambat untuk masuk ke kelas.
	<p>2. Perilaku siswa di luar kelas</p>	<p>Secara umum peserta didik sopan dengan para guru, setiap bertemu guru maupun mahasiswa PPL selalu bersalaman dan mencium tangan. Kegiatan ini berkaitan dengan peraturan sekolah yang ingin mengajarkan sopan santun kepada siswa. Namun beberapa siswa juga berlaku kurang sopan kepada beberapa guru maupun karyawan sekolah.</p> <p>Sebelum Masuk Kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersalaman di depan gerbang dengan guru. 2. Setiap Sabtu pagi sebelum pelajaran diawali dengan membaca Al-Quran. 3. Masuk kelas dan banyak beberapa yang masih ngobrol dan belum mempersiapkan

B. PELAKSANAAN

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan yaitu dimulai pada tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Serangkaian pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilakukan mulai dari bimbingan dengan guru pembimbing yang merupakan guru bidang studi Prakarya di SMP N 3 Mlati, Dosen pembimbing PPL yang merupakan Dosen Pengampu mata kuliah Praktik Pengajaran Mikro. Diskusi juga dilakukan dengan teman sejawat untuk menjalin kerjasama, menggali dan mengembangkan potensi khayalak sasaran untuk mengatasi permasalahan.

Berdasarkan konsultasi awal dengan Guru Pengampu Mata pelajaran Prakarya, Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar 8 (delapan) kelas yakni di kelas VII C, VII D, VIII A, VIII B, IX A, IX B, IX C, dan IX D. Praktikan diwajibkan

mengajar minimal delapan kali tatap muka. Penyampaian materi disesuaikan dengan RPP yang telah disusun. Setelah satu bab selesai diadakan ulangan akhir.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMP N 3 Mlati. Berdasarkan jadwal tersebut, maka praktikan mendapat jadwal mengajar sebagai berikut:

No.	Hari	Jam ke	Waktu	kelas
1.	Senin	5-6	09.55-11.15	IX C
		7-8	11.30-12.30	VIII A
2.	Selasa	5-6	09.55-11.15	VIII B
3.	Rabu	3-4	09.55-11.15	IX A
		7-8	11.30-12.30	VII D
4.	Kamis	7-8	11.30-12.30	VII C
5.	Sabtu	2-3	07.40-09.00	IX D
		6-7	10.35-12.10	IX B

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

1. Penyusunan Rencana Pembelajaran dan Silabus.

Penyusunan rencana pembelajaran dan silabus ini sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar. Selain itu pembuatan RPP ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang akan kita ajarkan. Dalam artian bahwa pembuatan RPP ini merupakan pedoman guru dalam mengajar.

2. Konsultasi dengan guru pembimbing.

Konsultasi guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

3. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

4. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

5. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh selama praktik mengajar berlangsung adalah sebagai berikut:

1) Membuka Pelajaran.

Membuka pelajaran dilakukan dengan tujuan mempersiapkan mental siswa. Kegiatan dalam membuka pelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Membuka pelajaran dengan berdoa bersama-sama dan salam.
- b) Memberikan perhatian pada siswa dengan cara bertanya mengenai kondisi mereka, misalnya menanyakan kepada siswa bagaimana kabarnya hari itu dan menanyakan apakah ada yang tidak masuk pada hari itu.
- c) Melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang sederhana berkaitan dengan materi

sebelumnya atau mengenai keterkaitan antara materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari. Apresiasi dapat juga mengajak siswa untuk mengingat materi yang dilakukan pada hari sebelumnya ataupun jika ada, maka dapat juga mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan materi yang ada sebelumnya.

2) Penyajian Materi

Dalam menyampaikan materi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, hal tersebut antara lain:

a) Penguasaan Materi

Materi harus dapat dikuasai oleh praktikan agar nantinya dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa. Materi yang diajarkan sesuai dengan bidang keilmuan yang ditekuni mahasiswa praktikan pada saat kegiatan perkuliahan secara matang.

b) Penggunaan Metode

Metode dan media yang digunakan dipilih yang menarik, seperti metode tanya jawab, diskusi, display hasil diskusi, sosio drama dan lain-lain agar siswa lebih memperhatikan dan pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan. Penggunaan metode disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan sesuai dengan keadaan siswa yang diajar. Sehingga pada akhirnya materi dapat mudah dipahami oleh semua siswa yang mempunyai kemampuan yang heterogen.

Metode yang paling banyak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode demonstrasi.

c) Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang digunakan oleh mahasiswa praktikan dalam mengajar di kelas disesuaikan pada jenis materi yang akan disampaikan. Penggunaan berbagai media dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan untuk menambah motivasi dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran Prakarya di kelas berupa Media dengan Video, Power Point dan Buku Paket.

d) Prinsip-prinsip Mengajar

Mahasiswa harus dapat menerapkan prinsip-prinsip mengajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan harus dapat

mengaktifkan siswa serta dapat menghubungkan materi dengan peristiwa sehari-hari.

3) Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Mengadakan evaluasi terhadap materi yang telah diberikan.
- b) Membuat kesimpulan terhadap materi yang telah diberikan dengan review materi yang diajarkan hari itu.
- c) Menutup dengan doa secara bersama-sama dan salam.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMP N 3 Mlati terdiri dari:

1) Analisis Pelaksanaan Program

Rencana program PPL sudah disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, ada sedikit perubahan dari program yang telah disusun, tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah:

- Semua program yang telah penulis susun.
- Kegiatan khusus sekolah melibatkan mahasiswa PPL untuk berpartisipasi serta menjalin kerjasama yang dengan berbagai pihak.

2) Hambatan-hambatan

Adapun hambatan yang ditemukan selama melaksanakan kegiatan PPL. Beberapa hambatan yang muncul dan solusi yang dilakukan dalam PPL sebagai berikut:

a) Sulitnya mengkondisikan siswa

Saat melakukan diskusi siswa masih ada yang cenderung pasif dan terkadang ramai.

Solusi: Guru lebih aktif lagi dalam membimbing, mengkondisikan dan mengatur jalannya diskusi sehingga diskusi dapat berjalan dengan lancar. Bagi siswa yang membuat ramai di kelas, praktikan mengatasinya dengan langkah persuasive. Siswa tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya siswa

disuruh menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal di depan kelas sehingga siswa tersebut tidak ramai lagi.

- b) Perbedaan karakteristik dan kemampuan siswa yang heterogen di setiap kelas.

Solusi: Guru lebih aktif lagi dalam menyampaikan materi dan tidak terlalu cepat, dengan intonasi yang jelas dan dapat menyederhanakan kata-kata yang digunakan seperti memilih kata yang lebih familiar oleh siswa agar siswa menjadi lebih paham. Penggunaan media sebagai alat bantu dalam memudahkan pemahaman siswa juga dapat dilakukan.

- c) Kurangnya motivasi siswa dalam belajar sehingga menyebabkan proses pembelajaran berjalan lambat.

Solusi: Berusaha memberikan pelajaran dengan metode mengajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dan lebih tertarik dengan pelajaran misalnya dengan menggunakan media yang menunjang, juga melakukan kegiatan praktikum yang membuat siswa lebih tertarik lagi.

- d) Ada peserta didik yang terkadang kurang memperhatikan materi yang disampaikan dan membuat gaduh di kelas.

Solusi: Peserta didik yang kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh mahasiswa praktikan akan mendapat pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan. Praktikan juga menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran. Sebaiknya mengatur susunan tempat duduk peserta didik agar lebih tertib dan tidak menimbulkan kegaduhan lagi.

- e) Kurangnya pemahaman mahasiswa praktikan tentang karakter masing-masing peserta didik.

Solusi: Diperlukan kepekaan yang tinggi untuk mengerti karakteristik peserta didik secara umum saja.

- f) Kurangnya alokasi waktu yang diperlukan, sehingga mahasiswa praktikan kesulitan dalam mengalokasikan waktu untuk menyampaikan materi

Solusi: Perlu adanya pengorganisasian waktu dengan baik, dengan disesuaikan berdasarkan seberapa banyak materi yang disampaikan

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui pelaksanaan PPL di SMP Negeri 3 Mlati praktikan mempunyai gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan KBM di sekolah beserta praktik persekolahannya. Dalam pelaksanaannya praktikan masih menemui beberapa permasalahan atau hambatan yang muncul. Hambatan itu antara lain:

- a) Dalam pelaksanaan KBM di kelas ada siswa yang mengganggu siswa lain
- b) Masih ada siswa yang bersifat apatis terhadap mata pelajaran Prakarya
- c) Keterbatasan alat ajar dan kondisi alat praktek yang tidak standar, sehingga siswa kesulitan dalam memahami dan melakukan praktik pada saat pelajaran Prakarya.

Dengan adanya permasalahan tersebut, praktikan dapat mengevaluasi diri yang nantinya dapat menjadikan praktikan lebih baik lagi.

Adapun hasil evaluasi tersebut adalah:

- a) Untuk mengatasi siswa yang ramai di kelas, praktikan menggunakan metode tanya jawab dan penyampaian materi dengan lebih santai yang banyak disukai siswa. Dengan metode ini para siswa harus siap untuk mengeluarkan pendapat, sehingga timbul motivasi untuk selalu memperhatikan.
- b) Pengajar harus selalu siap jika ditanya oleh siswa tentang arti suatu kata.

Pelaksanaan kegiatan PPL juga memberikan manfaat yang dapat diambil oleh praktikan. Manfaat itu antara lain:

- a) Dari pelaksanaan PPL di SMP Negeri 3 Mlati para mahasiswa dapat melatih kedisiplinan baik waktu maupun administrasinya.
- b) Mahasiswa dapat memahami fungsinya sebagai calon pendidik
- c) Dengan adanya PPL mahasiswa dapat melatih ketrampilan dan kemandirian.

Sedangkan apa yang telah praktikan laksanakan dalam kegiatan PPL, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan praktik mengajar telah memberikan bekal dan pengalaman bagi praktikan mulai dari persiapan materi mengajar sampai pada pengelolaan kelas.
- b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 3 Mlati dapat dikatakan berjalan dengan relatif baik, rapi, teratur dan efektif.
- c. Keberhasilan keseluruhan program dalam PPL tidak lepas dari kerjasama berbagai pihak, baik rekan-rekan PPL, sekolah, guru, siswa maupun seluruh staf karyawan SMP Negeri 3 Mlati.

B. Saran

Selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 3 Mlati para mahasiswa secara langsung dapat mengetahui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang ada serta praktik persekolahannya. Oleh karena itu, penulis dapat memberikan saran-saran bagi pihak sekolah maupun bagi pihak universitas.

Hubungan yang telah terjalin dengan baik antara pihak universitas dan pihak sekolah hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberikan masukan. Misalnya dalam peningkatan hasil proses belajar mengajar di sekolah

- a. Pihak universitas dapat memberikan informasi mengenai perkembangan teori.
- b. Pihak sekolah dapat memberikan informasi mengenai perkembangan kegiatan belajar mengajar di lapangan.

Dari keduanya dapat dipadukan untuk mendapatkan manfaat dalam meningkatkan keberhasilan pelaksanaan PPL.

Daftar Pustaka

Tim Pembekalan KKN PPL. (2014). *Materi Pembekalan PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun. (2014). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2013*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun. (2014). *Panduan PPL UNY 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



KARTU BIMBINGAN PPL
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PENJAJARAN METU PENDIDIKAN (PPMP) UPI
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAJARAN METU PENDIDIKAN (LPPMP) UPI
TAHUN 2014

F04

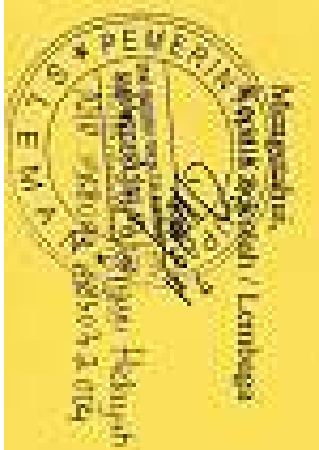
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga
Alamat Sekolah
Nama DPL PPL
Posdi / Fakultas DPL PPL
Jumlah Mahasiswa PPL

3042 NEGERI 3 AGATI
Jugradu, Mbo, Kuning, Jayaganda
D. Heri Purmono, MEd
Pondoksewu Jati, Tegayut / Paksiyo, dan Jati
Dus (11)

No	Tgl. Keabsahan	Jml. Mhs	Materi Bimbingan	Kesanggupan	Tanda Tangan DPL PPL
1	15/8 14	2	Pengajaran RPP		
2	22/8 14	2	Pengajaran		
3	2/9 14	2	Pengajaran Laporan/Kerangka		
4	11/9 14	2	Lamp. PPL		

PENGANTARAN :
* Untuk lembaga PPL di dalam kota atau PPL
* Untuk sekolah / swasta
* Untuk bimbingan PPL, ya harus dari pusat
Pusat dan diserahkan ke pusat sebagai ahli
DPL PPL, tidak diserahkan di lokasi.
* Untuk bimbingan PPL, ini harus diserahkan
ke PP PPL di PPL 1507 sebagai standar 1 (1) dan
kemudian diserahkan PPL untuk bimbingan
di lokasi siswa



Stasiun 5 Agustus 14
Mhs PPL Prodi Metu Lppmp
Kalsoban



**OBSERVASI KONDISI SEKOLAH
KKN-PPL UNY
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		bersifat interaktif belum begitu maksimal digunakan. Selain itu, lebih khususnya untuk ruang praktik prakarya yang tersedia masih tergolong kurang.	
6	Perpustakaan	Ruang perpustakaan kurang luas dan koleksi buku masih sedikit dan masih dalam proses pelengkapan koleksi perpustakaan.	Baik
7	Laboratorium	Fasilitas Laboratorium memiliki potensi dalam pemberdayagunaannya.	Baik
8	Bimbingan dan konseling	Secara administrasi dan manajemen layanan sudah tertata dengan baik.	Baik
9	Bimbingan belajar	Secara khusus bimbingan belajar belum diselenggarakan tetapi diadakan secara insidental.	Baik
10	Ekstrakurikuler (pramuka, TONTI, drumband, dsb)	Program Ekstrakurikulernya dikelola sangat baik.	Baik
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Pengelolaan OSIS baik, programnya kurang berjalan. Untuk Sarana prasarana sudah memadai.	Baik



**OBSERVASI KONDISI SEKOLAH
KKN-PPL UNY
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

12	Organisasi dan fasilitas UKS	Secara kepengurusan UKS sudah tertata dengan baik. Obat sudah lengkap.	Baik
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Secara umum administrasi sekolah telah berjalan dengan baik. Meliputi surat menyurat, susunan kepengurusan, administrasi pengajaran dan sebagainya.	Baik
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Aktifitas siswa dalam penyusunan secara lomba maupun individu sudah baik.	Baik
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Sebagian guru telah melakukan penyusunan sebagai tugas studi maupun keinginan pribadi guna mengembangkan pengetahuan.	Baik
16	Koperasi siswa	Koperasi siswa berjalan dengan baik, regulasi barang tercatat dan terlaksana secara baik. Pengelolaan dari siswa cukup lancar.	Baik



**OBSERVASI KONDISI SEKOLAH
KKN-PPL UNY
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

17	Tempat ibadah	Tempat ibadah berupa mushola dan ruang agama nasrani tertata cukup baik dan berdaya guna.	Baik
18	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan baik, karena lokasi sekolah ada pada daerah yang bersih serta sarana kebersihan telah memadai.	
19	Lain-lain.....		

Yogyakarta,September 2014

Koordinator PPL
SMP Negeri 3 Mlati

PPL UNY 2014

Suharsana, A.Md.Pd
NIP 19600219 198103 1 006

Rusmawati
11207241002



**OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK
KKN-PPL UNY
SMP NEGERI 3 Mlati**

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Rusmawati PUKUL : 09.00-11.45 WIB
 NO MAHASISWA : 11207241002 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 3 Mlati
 TGL.OBSERVASI : 25 Februari 2014 FAK/JUR/PRODI : FBS/PS Kerajinan

No	Aspek yang diamati	Diskripsi hasil pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	KTSP biasanya dibuat oleh sekolah dan masih diterapkan untuk kelas VIII dan kelas IX tahun ajaran 2014/2015
	2. Kurikulum 2013	Kurikulum 2013 untuk Kelas VII sudah diterapkan pada tahun ajaran 2013/2014 dan Kelas VIII baru diterapkan pada tahun ajaran baru 2014/2015
	3. Silabus	Guru sudah mempersiapkan silabus, pada waktu yang ditentukan (awal tahun ajaran) semua guru membuat silabus.
	4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP dibuat sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar untuk kelas VII dan untuk kelas VIII menggunakan KTSP disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada serta kondisi kelas.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dibuka dengan salam pembukaan dan presensi siswa, kemudian apersepsi dan motivasi seperti mengingat pelajaran lalu
	2. Penyajian materi	Guru menguasai materi secara keseluruhan dan disampaikan dengan jelas. Penyajian materi disajikan dengan ceramah dan diskusi. Materi yang disampaikan biasanya banyak di tulis di papan tulis dan sebagian juga ada yang digambarkan. Materi yang dibahas masih sebagian terpacu pada satu sumber BSE pegangan siswa yang materinya kurang begitu lengkap, tetapi sebagian materi juga ada yang sudah dirancang sendiri oleh guru.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan: Ceramah dengan teknik tanya jawab dan diskusi kelompok
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa pokok menggunakan bahasa Indonesia yang baku agar siswa mampu menangkap pelajaran dengan baik.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien sesuai dengan rancangan waktu yang diberikan serta materi yang disampaikan. Jika materi yang disampaikan masih belum selesai sedangkan waktu sudah habis, maka biasanya diberikan sebagai tugas rumah siswa dan dibahas secara garis besar pada pertemuan berikutnya.
	6. Gerak	Ruang gerak guru sangat luas, tidak hanya duduk tetapi juga berkeliling kelas. Apabila saat menyampaikan materi, bisa mendekat ke siswa untuk memberikan arahan dan petunjuk untuk siswa yang belum mengerti.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan stimulus mengenai keterampilan yang harus diterapkan sehari-hari, atau dengan apresiasi berupa penilaian terhadap siswa.
	8. Teknik bertanya	Pertanyaan mengarah ke semua siswa, tidak hanya fokus satu siswa. Guru menggunakan teknik bertanya untuk



**OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK
KKN-PPL UNY
SMP NEGERI 3 Mlati**

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		membangun pemahaman siswa sendiri sebelum menjelaskan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas baik dengan pedoman pada tata tertib sekolah yang berlaku.
	10. Penggunaan media	Sebagian materi sudah menggunakan media misalnya power point.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Cara evaluasi dengan pertanyaan penugasan secara kelompok maupun individu, ulangan, dan memberi pertanyaan tentang materi yang telah dibahas kepada semua siswa secara umum setelah kegiatan inti.
	12. Menutup pelajaran	Dilakukan dengan memberikan kesimpulan serta diakhiri dengan berdoa, terakhir salam penutup.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Secara keseluruhan suasana dikelas cukup kondusif untuk memberikan materi. Tetapi terkadang di tengah pembelajaran ada siswa yang sedikit kurang memperhatikan sehingga perlu di beri pertanyaan atau sedikit teguran agar suasana kembali kondusif. Selain itu, sebagian siswa masih tergolong pasif, sehingga untuk melibatkan semua siswa dalam pembelajaran di kelas terkadang guru perlu menunjuk siswa agar mau berpartisipasi maju ke depan kelas menjawab pertanyaan, menunjukkan gambar, dan sebagainya.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa tergolong baik dan ramah.

Yogyakarta, 20 September 2014

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Maryamah, S.Pd
NIP. 19640129 198803 1 005

Rusmawati
NIM 11207241002



**CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2014**

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Mlati
Alamat sekolah : Tlogoadi, Mlati, Sleman
Guru Pembimbing : Maryamah, S.Pd

Nama Mahasiswa : Rusmawati
NIM : 11207241002
Fak/Jur/Prodi : FBS/PSR/Pend. Seni Kerajinan
Dosen Pembimbing : D.Heri Purnomo, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	24 Februari 2014	Penyerahan mahasiswa ke SMP Negeri 3 Mlati	Penyerahan mahasiswa PPL kepada sekolah oleh DPL kelompok dan diterima oleh wakil kepala sekolah Bapak Narto dan dilanjutkan dengan perkenalan mahasiswa kepada guru-guru pembimbing masing-masing mata pelajaran. Kegiatan ini diikuti oleh 10 mahasiswa, wakil kepala sekolah dan guru-guru di SMP Negeri 3 Mlati.		
2	25 Februari 2014	Observasi ke sekolah	Observasi PPL dengan mengamati lingkungan sekolah secara umum, baik sarana dan prasarana yang ada di sekolah dan kegiatan yang ada di sekolah baik wajib maupun ekstrakurikuler.		
3	26 Februari 2014	Observasi ke sekolah	Observasi dengan mengamati bagaimana guru Penjas yang ada di SMP Negeri 3 Mlati mengajar siswa dan mengamati sarana dan prasarana dalam Pendidikan Jasmani yang dimiliki oleh sekolah.		
4	27 Februari 2014	Observasi ke sekolah	Observasi Perangkat Pembelajaran Yang Digunakan Oleh Guru Pendidikan Jasmani, Meliputi Program Tahunan, Program Semester, Silabus Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.		



CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

5	2 Juli 2014	PPDB tahun 2014/2015	Mempersiapkan tempat untuk kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru 2014/2015 yang meliputi, <ul style="list-style-type: none">• Memasang tenda untuk pendaftar• Tempat pengambilan formulir• Tempat pengisian formulir• Tempat penyerahan berkas dan persyaratan• Tempat pemantauan hasil ranking pendaftaran		
6	3 Juli 2014	PPDB tahun 2014/2015	Penerimaan Peserta Didik Baru 2014/2015 dengan kegiatan mencatat peserta yang mengambil formulir pendaftaran dengan mencantumkan nama, asal sekolah dan nilai rata-rata Ujian.		
7	4 Juli 2014	PPDB tahun 2014/2015	Penerimaan Peserta Didik Baru 2014/2015 dengan kegiatan mencatat peserta yang mengambil formulir pendaftaran dengan mencantumkan nama, asal sekolah dan nilai rata-rata Ujian.		
8	5 Juli 2014		Penerimaan Peserta Didik Baru 2014/2015 dengan kegiatan mencatat peserta yang mengambil formulir pendaftaran dengan mencantumkan nama, asal sekolah dan nilai rata-rata Ujian.		
9	7 Juli 2014	PPDB tahun 2014/2015	Mempersiapkan tempat untuk pengumuman hasil seleksi masuk SMP Negeri 3 Mlati.		
10	8 Juli 2014	PPDB tahun 2014/2015	Pengumuman hasil seleksi masuk SMP Negeri 3 Mlati dan dilanjutkan dengan pengarahannya yang perlu dilengkapi oleh peserta didik baru pada saat daftar ulang dengan jumlah siswa yang diterima 128 peserta.		



CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

11	9 Juli 2014	PPDB tahun 2014/2015	Daftar ulang peserta didik baru yang telah diterima di SMP Negeri 3 Mlati dengan menyerahkan berkas dan persyaratan yang telah tercantum dan diperlukan sebagai administrasi peserta didik baru di SMP Negeri 3 Mlati.		
12	10 Juli 2014	PPDB tahun 2014/2015	Daftar ulang peserta didik baru yang telah diterima di SMP Negeri 3 Mlati dengan menyerahkan berkas dan persyaratan yang telah tercantum dan diperlukan sebagai administrasi peserta didik baru di SMP Negeri 3 Mlati.		
13	11 Juli 2014	PPDB tahun 2014/2015	Daftar ulang peserta didik baru yang telah diterima di SMP Negeri 3 Mlati dengan menyerahkan berkas dan persyaratan yang telah tercantum dan diperlukan sebagai administrasi peserta didik baru di SMP Negeri 3 Mlati. Sampe hari ketiga daftar ulang, jumlah peserta yang telah diterima dan melakukan daftar ulang sebanyak 127 peserta dan 1 menyatakan mengundurkan diri.		
14	12 Juli 2014	MOPD tahun 2014/2015	Pengarahannya kegiatan masa orientasi peserta didik baru 2014/2015		
15	14 Juli 2014	MOPD tahun 2014/2015	Masa Orientasi Peserta Didik Baru 2014/2015, dengan diisi beberapa materi di antaranya Tata Karma, Seni Budaya, P4 dan UUD 1945, Kewirausahaan, Wawasan Wiyata Mandala dan Pre-test.		
16	15 Juli 2014	MOPD Tahun 2014/2015	Masa Orientasi Peserta Didik Baru 2014/2015, dengan diisi beberapa materi di antaranya Tata Karma, Seni Budaya, P4 dan UUD 1945, Kewirausahaan, Wawasan Wiyata Mandala dan Pre-test. Penyusunan Jadwal Pelajaran sebagai data Dapodik.		



CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

		Penyusunan Jadwal Pelajaran			
17	16 Juli 2014	MOPD tahun 2014/2015 Penyusunan Jadwal Pelajaran	Masa Orientasi Peserta Didik Baru 2014/2015, dengan diisi beberapa materi di antaranya Tata Karma, Seni Budaya, P4 dan UUD 1945, Kewirausahaan, Wawasan Wiyata Mandala dan Post-test. Penyusunan Jadwal Pelajaran sebagai data Dapodik.		
18	17 Juli 2014	MOPD Tahun 2014/2015 Pembaruan Data Dinding Penyusunan Jadwal Pelajaran	Kelas Karakter Bagi Seluruh Siswa Di SMP Negeri 3 Mlati yaitu dengan pembentukan pengurus kelas, daftar piket dan administrasi dan perlengkapan kelas. Pembaruan data dinding sekolah, berupa struktur organisasi tata usaha, struktur OSIS. Penyusunan Jadwal Pelajaran sebagai data Dapodik.		
19	18 Juli 2014	MOPD tahun 2014/2015	Kelas Karakter Bagi Seluruh Siswa Di SMP Negeri 3 Mlati yaitu dengan pembentukan pengurus kelas, daftar piket dan administrasi dan perlengkapan kelas.		
20	19 Juli 2014	MOPD tahun 2014/2015	Pesantren Kilat dan dilanjutkan dengan buka bersama dan dihadiri seluruh siswa kelas VII, guru-guru dan semua mahasiswa PPL dan PPG.		



CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

21	6 Agustus 2014	Syawalan	Syawalan dengan seluruh warga sekolah, diawali dengan upacara syawalan dan dilanjutkan salam-salaman dengan seluruh warga sekolah. Mempersiapkan bahan pengajaran seperti RPP dan silabus. Menyiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.		
22	7 Agustus 2014	Pembelajaran Prakarya	Mengajar Kelas VII C Pada Jam Ke-7 Sampai Ke-8 diawali dengan perkenalan dan menyampaikan silabus.		
23	8 Agustus 2014	Pembelajaran Prakarya	. Menyiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.		
24	9 Agustus 2014	Pembelajaran Prakarya	Mengajar kelas IX B jam ke-1 sampai 2 dan kelas IX D pada jam ke-4 sampe ke-5 diawali dengan perkenalan dan menyampaikan silabus.		
25	11 Agustus 2014	Pembelajaran Prakarya	Mengajar kelas IX C pada jam ke-5 sampai ke-6 dan VIII A pada jam ke-7 sampai ke-8 diawali dengan perkenalan dan menyampaikan silabus. Menyiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.		
26	12 Agustus 2014	Pembelajaran Prakarya	Mengajar kelas VIII B pada jam ke-4 sampai ke-5 diawali dengan perkenalan dan menyampaikan silabus.		



**CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2014**

Universitas Negeri Yogyakarta

27	13 Agustus 2014	Pembelajaran Prakarya	Mengajar kelas IX A pada jam ke-5 sampai ke-6 dan VII D pada jam ke-7 sampe ke-8 diawali dengan perkenalan dan menyampaikan silabus. Menyiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.		
28	14 Agustus 2014	Pembelajaran Prakarya	Mengajar Kelas VII C Pada Jam Ke-7 Sampai Ke-8 diawali dengan perkenalan dan menyampaikan silabus.		
29	15 Agustus 2014	Persiapan Pembelajaran Prakarya	Menyiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.		
30	16 Agustus 2014	Pembelajaran Prakarya	Mengajar kelas IX D pada jam ke-2 sampe ke-3 dan IX B pada jam ke-4 sampe ke-5 dengan materi kerajinan dengan teknik potong, sambung dan konstruksi		
31	17 Agustus 2014	Upacara	Upacara peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia ke-69 bertempat di Lapangan Desa Tirtoadi.		
32	18 Agustus 2014	Pembelajaran Prakarya	Mengajar kelas IX C pada jam ke-5 sampai ke-6 dengan materi kerajinan dari limbah kardus dengan teknik potong, sambung dan konstruksi dan VIII A pada jam ke-7 sampai ke-8 dengan materi serealialia dan umbi. Menyiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.		
33	19 Agustus 2014	Pembelajaran Prakarya	Mengajar kelas VIII B pada jam ke-4 sampai ke-5 dengan materi serealialia dan umbi.		
34	20 Agustus 2014	Pembelajaran Prakarya	Mengajar kelas IX A pada jam ke-5 sampai ke-6 dengan materi kerajinan dari limbah kardus dengan teknik potong		



**CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2014**

Universitas Negeri Yogyakarta

			dan konstruksi dan VII D pada jam ke-7 sampe ke-8 dengan materi kerajina dari limbah organik Menyiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.		
35	21 Agustus 2014	Pembelajaran Prakarya	Mengajar Kelas VII C Pada Jam Ke-7 Sampai Ke-8 dengan materi kerajina dari limbah organik Menyiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.		
36	22 Agustus 2014	Persiapan materi dan RPP	Menyiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.		
37	23 Agustus 2014	Pembelajaran Prakarya	Mengajar kelas IX D pada jam ke-2 sampe ke-3 dengan materi perencanaan dan pembuatan desain tas yang akan dibuat dan IX B pada jam ke-4 sampe ke-5 dengan materi perencanaan dan pembuatan desain tas yang akan dibuat.		
38	25 Agustus 2014	Pembelajaran Prakarya	Mengajar kelas IX C pada jam ke-5 sampai ke-6 dengan materi perencanaan dan pembuatan desain tas yang akan dibuat. dan VIII A pada jam ke-7 sampai ke-8 dengan materi perencanaan pembuatan resep dan pembagian kelompok memasak. Menyiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.		
39	26 Agustus 2014	Pembelajaran Prakarya	Mengajar kelas VIII B pada jam ke-4 sampai ke-5 dengan materi sereal dan umbi dengan perencanaan pembuatan resep dan pembagian kelompok memasak.		



**CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2014**

Universitas Negeri Yogyakarta

			Menyiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.		
40	27 Agustus 2014	Pembelajaran Prakarya	Mengajar kelas IX A pada jam ke-5 sampai ke-6 dengan membuat desain dan rancangan pembuatan tas dan VII D pada jam ke-7 sampe ke-8 dengan materi kerajina dari limbah organic dan perencanaan Menyiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.		
41	28 Agustus 2014	Pembelajaran Prakarya	Mengajar Kelas VII C Pada Jam Ke-7 Sampai Ke-8 dengan materi kerajina dari limbah organic dan perencanaan pembuatan karya dari bahan Plastisin. Menyiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.		
42	29 Agustus 2014	Persiapan pembelajaran dan RPP	Menyiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.		
43	30 Agustus 2014	Pembelajaran Prakarya	Mengajar kelas IX D pada jam ke-2 sampe ke-3 dengan materi perencanaan dan pembuatan desain tas yang akan dibuat dan IX B pada jam ke-4 sampe ke-5 dengan materi perencanaan dan pembuatan desain tas yang akan dibuat.		
44	31 Agustus 2014	Pembelajaran Prakarya	Mengajar kelas IX C pada jam ke-5 sampai ke-6 dengan materi praktek pembuatan Tas dari limbah kardus. dan kelas VIII A pada jam ke-7 sampai ke-8 dengan praktek Menyiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.		



**CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2014**

Universitas Negeri Yogyakarta

45	2 Agustus 2014	Pembelajaran Prakarya	Mengajar kelas VIII B pada jam ke-4 sampai ke-5 dengan materi serealialia dan umbi dengan perencanaan pembuatan resep dan pembagian kelompok memasak. Menyiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.		
47	4 Agustus 2014	Pembelajaran Prakarya	Mengajar Kelas VII C Pada Jam Ke-7 Sampai Ke-8 dengan materi kerajinan dari limbah organik dan perencanaan pembuatan karya dari bahan Plastisin. Menyiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.		
48	5 Agustus 2014	Pembelajaran Prakarya	Menyiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.		
49	6 Agustus 2014	Pembelajaran Prakarya	Mengajar kelas IX D pada jam ke-2 sampe ke-3 dengan materi perencanaan dan pembuatan desain tas yang akan dibuat dan IX B pada jam ke-4 sampe ke-5 dengan materi perencanaan dan pembuatan desain tas yang akan dibuat.		
50	7 Agustus 2014	Pembelajaran Prakarya	Mengajar kelas IX C pada jam ke-5 sampai ke-6 dengan materi praktek pembuatan Tas dari limbah kardus. dan kelas VIII A pada jam ke-7 sampai ke-8 dengan praktek Menyiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
52	9 Agustus 2014	Pembelajaran Prakarya	Mengajar kelas VIII B pada jam ke-4 sampai ke-5 dengan materi serealialia dan umbi dengan perencanaan pembuatan resep dan pembagian kelompok memasak.		



**CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2014**

Universitas Negeri Yogyakarta

			Menyiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.		
53	11 Agustus 2014	Pembelajaran Prakarya	Mengajar Kelas VII C Pada Jam Ke-7 Sampai Ke-8 dengan materi kerajina dari limbah organic dan perencanaan pembuatan karya dari bahan Plastisin. Menyiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.		
54	12 Agustus 2014	Persiapan pembelajaran dan RPP	Menyiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
55	13 Agustus 2014	Pembelajaran Prakarya	Mengajar kelas IX D pada jam ke-2 sampe ke-3 dengan materi perencanaan dan pembuatan desain tas yang akan dibuat dan IX B pada jam ke-4 sampe ke-5 dengan materi perencanaan dan pembuatan desain tas yang akan dibuat.		



**CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2014**

Universitas Negeri Yogyakarta

56	15 Agustus 2014	Pembelajaran Prakarya	Mengajar kelas VIII B pada jam ke-4 sampai ke-5 dengan materi sereal dan umbi dengan perencanaan pembuatan resep dan pembagian kelompok memasak. Menyiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.		
----	--------------------	-----------------------	---	--	--

Mengetahui, Dosen Pembimbing Lapangan, Drs. D. Heri Purnomo. M, Pd NIP 19581211 198703 1 001	Guru Pembimbing, Maryamah S. Pd NIP 19630705 198412 2 008	Mlati, September 2014 Mahasiswa, Rusmawati NIM 11207241002
--	--	--

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Mlati
 Mata Pelajaran : Prakarya
 Kelas/Semester : VIII/Satu
 Tahun Pelajaran : 2014/2015

SEMESTER	NO. SILA BUS	SK / KD	ALOKASI WAKTU	KET
Sem.1 Pengolahan	3.1	Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan aneka olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.	4	
	4.1	Membuat olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan sesuai rancangan dan bahan yang ada di wilayah setempat	2	
	3.2	Memahami manfaat dan proses pembuatan, penyajian dan pengemasan olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi bahan pangan setengah jadi yang ada di wilayah setempat.	4	
	4.2	Membuat olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi bahan pangan setengah jadi sesuai hasil analisis dan bahan yang ada di wilayah setempat	2	
Sem.1 Pengolahan	3.1	Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan aneka olahan buah-buahan menjadi makanan tambahan berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.	2	
	3.2	Memahami manfaat dan proses pembuatan, penyajian dan pengemasan buah-buahan menjadi makanan tambahan yang ada di wilayah setempat.	2	
	4.1	Membuat olahan buah-buahan menjadi makanan tambahan sesuai hasil analisis dan bahan yang ada di wilayah setempat	2	
Sem.2 Kerajinan	3.3	Memahami desain kerajinan dari <u>bahan limbah anorganik</u> lunak atau keras berdasarkan konsep dan prosedur sesuai wilayah setempat	4	
	4.3	Membuat karya kerajinan dan pengemasan dari bahan limbah <u>anorganik</u> lunak atau keras berdasarkan desain sesuai wilayah setempat	6	
	3.4	Mendeskripsikan proses modifikasi jenis bahan limbah anorganik lunak atau keras dan pengemasan berdasarkan proses berkarya sesuai wilayah setempat	4	
	4.4		6	

		Memodifikasi kerajinan dan pengemasan dari berbagai bahan limbah anorganik lunak atau keras berdasarkan hasil deskripsi karya sesuai wilayah setempat		
Sem.2 Kerajinan	3.1	Memahami desain dan pengemasan karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras berdasarkan konsep dan prosedur sesuai wilayah setempat	4	
	4.1	Membuat karya kerajinan dan pengemasan dari bahan limbah organik lunak atau keras berdasarkan desain sesuai wilayah setempat	4	
	3.2	Mendeskrripsikan proses modifikasi jenis bahan limbah organik lunak atau keras dan pengemasan berdasarkan proses berkarya sesuai wilayah setempat	4	
	4.2	Memodifikasi kerajinan dan pengemasan dari <u>berbagai bahan</u> limbah organik lunak atau keras berdasarkan hasil deskripsi karya sesuai wilayah setempat	4	
		Ulangan harian	4	
		Perbaikan/Pengayaan	2	
		Ulangan Tengah Semester 1 (UTS 1)	2	
		Ulangan Akhir Semester 1 (UAS 1)	2	
		Cadangan	2	
Jumlah			66	

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mlati, Agustus 2014

Mahasiswa PPL

Maryamah S. Pd
NIP 19630705 198412 2 008

Rusmawati
NIM 1127241002

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Mlati
 Mata Pelajaran : Prakarya
 Kelas/Semester : VIII/Satu
 Tahun Pelajaran : 2014/2015

A. PENGHITUNGAN ALOKASI WAKTU

No	Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1	Juli	1	-	1
2	Agustus	4	1	3
3	September	5	-	5
4	Oktober	5	1	4
5	Nopember	4	-	4
6	Desember	4	3	1
Jumlah		23	5	18

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

SEMESTER I	NO SILA BUS	SK / KD	AIOKASI WAKTU
Sem.1 Pengolahan	3.1	Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan aneka olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.	4
	4.1	Membuat olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan sesuai rancangan dan bahan yang ada di wilayah setempat	2
	3.2	Memahami manfaat dan proses pembuatan, penyajian dan pengemasan olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi bahan pangan setengah jadi yang ada di wilayah setempat.	6
	4.2	Membuat olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi bahan pangan setengah jadi sesuai hasil analisis dan bahan yang ada di wilayah setempat	2
Sem.1 Pengolahan	3.1	Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan aneka olahan buah-buahan menjadi makanan tambahan berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.	6
	3.2	Memahami manfaat dan proses pembuatan, penyajian dan pengemasan buah-buahan menjadi makanan tambahan yang ada di wilayah setempat.	4
	4.1	Membuat olahan buah-buahan menjadi makanan tambahan sesuai hasil analisis dan bahan yang ada di wilayah setempat	2
Ulangan harian			4

	Ulangan Tengah Semester 1 (UTS 1)	2
	Ulangan Akhir Semester 1 (UAS 1)	2
	Cadangan	2
	Jumlah	36

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mlati, 2014

Mahasiswa PPL

Maryamah S. Pd
NIP 19630705 198412 2 008

Rusmawati
NIM 1127241002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 2)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 3 MLATI
Mata pelajaran : Prakarya
Kelas/Semester : VII / 1
Alokasi Waktu : 2 x 1 Pertemuan
Aspek : Kerajinan
Materi : Membuat Kerajinan dari Plastisin

Kompetensi Inti (KI) :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membuat dan mengemas) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, mengarang dan mendesain) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar (KD) :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	1.1 Menghargai keberagaman produk pengolahan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan	1.1.1 Mengaplikasikan bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan pemilihan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan berbagai kegiatan pembuatan produk kerajinan. 1.1.2 Menunjukkan rasa empati terhadap hasil karya kerajinan bahan buatan sebagai ungkapan cinta produk kerajinan daerah setempat/lokal
	2.1 Menghargai rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman produk kerajinan daerah	2.1.1 Mampu menggali informasi secara santun tentang keberagaman produk kerajinan daerah setempat sebagai wujud cinta produk Indonesia

	<p>setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia</p> <p>2.2 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang dan membuat produk kerajinan</p> <p>2.3 Menghargai kemauan bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan pemilihan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan berbagai kegiatan pembuatan produk kerajinan</p>	<p>2.1.2 Mengidentifikasi secara jujur keberagaman produk kerajinan daerah setempat sebagai wujud kebanggaan terhadap produk Indonesia.</p> <p>2.2.1. Mencari sumber dan model kerajinan berbahan buatan plastisin untuk mengembangkan desain secara jujur, bertanggung jawab, dan dengan percaya diri</p> <p>2.2.2. Menyusun gagasan dalam merancang desain secara mandiri dan percaya diri</p> <p>2.3.1. Mampu menghargai, menggunakan, dan merawat beragam peralatan pembuatan produk kerajinan</p> <p>2.3.2. Mampu menghargai, memanfaatkan beragam bahan pembuatan produk kerajinan</p>
	<p>3.3 Memahami desain pembuatan dan pengemasan karya kerajinan bahan buatan gypsum berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.</p>	<p>3.3.1. Mendiskripsikan macam-macam gambar desain untuk membuat kerajinan bahan buatan plastisin</p> <p>3.3.2. Merencanakan memilih dan memilah alat-alat yang di gunakan untuk membuat karya kerajinan bahan buatan sesuai desain dan bahan yang ada di wilayah setempat</p>
	<p>4.3 Mencoba membuat karya kerajinan souvenir/ hiasan dinding dan pengemasan dari bahan gypsum sesuai desain dan bahan buatan yang ada di wilayah setempat.</p>	<p>4.3.1 Mendemonstrasikan membuat kerajinan bahan buatan plastisin sesuai prosedur dan desain yang ada di wilayah setempat.</p> <p>4.3.2 Finishing dan pengemasan hasil karya plastisin sesuai dengan wilayah setempat.</p>

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

1. Menyatakan pendapat tentang keragaman pembuatan dan pengemasan karya kerajinan dari bahan plastisin sebagai ungkapan rasa bangga dan wujud rasa syukur kepada Tuhan serta bangsa Indonesia.
2. Mengidentifikasi fungsi, bahan, alat, dan proses yang digunakan pada pembuatan dan pengemasan karya kerajinan dari bahan buatan plastisin yang ada di wilayah setempat.

B. Materi Ajar :

1. Pengertian alat dan bahan yang digunakan untuk membuat dan mengemas karya kerajinan dari bahan plastisin.
2. Pengertian fungsi atau kegunaan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat dan mengemas hasil karya kerajinan dari bahan buatan plastisin.

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific dan CTL

Strategi : - Penggalan informasi (inquiry based learning)
- Demonstrasi
- Presentasi

Model pembelajaran : Kooperatif (kerja sama)

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, proyek, dan ceramah.

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

a. Motivasi :

- Berdoa sebelum mulai pelajaran
- Tanya jawab seputar pembuatan kerajinan dari bahan buatan yang ada di sekitar kita yang dapat dimanfaatkan.

b. Apersepsi :

- Tanya jawab tentang jenis kerajinan dari bahan buatan.
- Tanya jawab tentang macam-macam alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat hasil karya kerajinan dari bahan buatan.
- Tanya jawab tentang cara pembuatan dan pengemasan karya kerajinan dari bahan buatan
- Tanya jawab tentang manfaat yang dapat diambil apabila membuat karya kerajinan dari bahan buatan yang berupa plastisin

c. Menginformasikan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik.

2. Kegiatan Inti (70 menit)

a. Mengamati

- Memfasilitasi gaya belajar peserta didik dalam kegiatan mengamati contoh karya kerajinan dari bahan buatan gypsum dari buku, gambar, internet dan model benda atau chart.
- Peserta didik memahami wawasan kerajinan dari bahan buatan plastisin berdasarkan pengamatan.

b. Menanya

- Peserta didik menanya dan memberi pendapat mengenai bahan baku dari bahan buatan yang berupa plastisin yang dapat dibuat kerajinan dengan percaya diri.
- Peserta didik mendiskusikan dengan cara mengamati dari gambar kerajinan bahan buatan yang berupa plastisin atau model benda kerajinan bahan buatan berdasarkan jenis bahan, fungsi, bentuk produk, warna, dan bentuk hiasannya.
- Peserta didik melakukan tanya jawab perihal bahan dan alat pembuatan karya kerajinan berdasarkan jenisnya, fungsinya, motif hiasnya, dan sebagainya.
- Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai bahan lain yang berasal dari bahan buatan yang diperoleh dari internet untuk membuat karya kerajinan.

c. Mengumpulkan data (menyelediki)

- Peserta didik membaca sumber referensi mengenai kerajinan dari bahan buatan yang
- Peserta didik menyimak dan mengamati demonstrasi guru dalam menjelaskan kerajinan dari bahan buatan yang berupa : plastisin

d. Mengasosiasi

- Peserta didik merumuskan pengertian dan pemahaman kerajinan dari bahan buatan Plastisin
- Guru menunjukkan kepada peserta didik tentang bahan buatan yang dapat dibuat karya kerajinan.
- Peserta didik dan guru menyamakan persepsi tentang kerajinan dari bahan buatan plastisin

e. Mengkomunikasikan (menjalin jejaring)

- Peserta didik mengamati bahan yang didapat siswa lain, memberi komentar, saran, ataupun pujian atas hasil yang telah diperoleh.
- Peserta didik mendapatkan contoh bahan buatan lain untuk membuat karya kerajinan dari sumber lain seperti internet .

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

a) Setiap siswa melakukan refleksi pembelajaran

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari.
- Guru menanyakan pengalaman apa yang didapat peserta didik pada pembelajaran pembuatan desain.

b) Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan ke-2 yang akan datang yaitu mendesain karya kerajinan dari bahan buatan yang berupa plastisin

E. Sumber Belajar

1. Media :

- Plastisin, Koran bekas
- Gambar-gambar hasil karya bahan plastisin
- cetakan

2. Sumber :

- Buku siswa Prakarya SMP/MTs kelas VII, Kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia 2013

F. Penilaian :

1. Teknik Penilaian : Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap
2. Bentuk Instrumen : Penugasan dan Proyek

3. Bobot Penilaian

Nilai = jumlah skor : jumlah skor maksima

1. Penilaian Karakter :

No.	Nilai Karakter	Kriteria	Skor
1	Kreatif	- Kreatif	A
		- Menunjukkan usaha kreatif	B
		- Dibimbing untuk kreatif	C
		- Tidak ada kemauan untuk kreatif	D
2	Tanggung jawab	- Bertanggung jawab	A
		- Menunjukkan usaha bertanggung jawab	B
		- Dibimbing untuk bertanggung jawab	C
		- Tidak ada kemauan untuk bertanggung jawab	D
3	Kerja keras	- Bekerja keras	A
		- Menunjukkan usaha kerja keras	B
		- Dibimbing untuk bekerja keras	C
		- Tidak ada kemauan untuk bekerja keras	D
4	Mandiri	- Mandiri	A
		- Menunjukkan usaha kurang mandiri	B
		- Dibimbing untuk mandiri	C
		- Tidak ada kemauan untuk mandiri	D

2. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

c. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator	Jumlah Butir
1	Menghargai keberagaman produk kerajinan dari bahan buatan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1. Bersemangat mempelajari keberagaman produk kerajinan bahan buatan di daerah setempat.	1
		3. Serius mempelajari keberagaman produk kerajinan bahan buatan di daerah setempat.	1

3. Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes tertulis

b. Bentuk instrument : Soal uraian

c. Kisi-kisi

No	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal
1.			
2.			
3.	.		
4.			
5.			

4. Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Praktik

b. Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Praktik

c. Kisi-kisi

No	Aspek	Indikator	Deskriptor
A	Proses	Ide gagasan	Ide gagasan didasari oleh potensi kerajinan lokal dan kebutuhan masyarakat.
		Kreativitas	Berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.
		Kesesuaian materi, teknik dan prosedur	Materi, teknik dan prosedur bersesuaian.
B	Produk	Uji karya/rasa	Harapan dan produk yang dihasilkan sesuai.
		Kemasan/penyajian	Menarik, praktis dan higienis.
		Kreativitas bentuk laporan	Cakupan komponen laporan lengkap disampaikan.
		Presentasi/penampilan	Presentasi dengan percaya diri.
C	Sikap	Mandiri	Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas.
		Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas tepat.
		Tanggung jawab	Memperhatikan keselamatan kerja.

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mlati, Agustus 2014
Mahasiswa PPL

Maryamah S. Pd

Rusmawati

NIP 19630705 198412 2 008

11207241002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 2)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 3 MLATI
Mata pelajaran : Prakarya
Kelas/Semester : VII / 1
Alokasi Waktu : 2 x 1 Pertemuan
Aspek : Kerajinan
Materi : Membuat Kerajinan dari Plastisin

Kompetensi Inti (KI) :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membuat dan mengemas) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, mengarang dan mendesain) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar (KD) :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	1.1 Menghargai keberagaman produk pengolahan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan	1.1.1 Mengaplikasikan bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan pemilihan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan berbagai kegiatan pembuatan produk kerajinan. 1.1.2 Menunjukkan rasa empati terhadap hasil karya kerajinan bahan buatan sebagai ungkapan cinta produk kerajinan daerah setempat/lokal
	2.1 Menghargai rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman produk kerajinan daerah	2.1.1 Mampu menggali informasi secara santun tentang keberagaman produk kerajinan daerah setempat sebagai wujud cinta produk Indonesia

	<p>setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia</p> <p>2.2 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang dan membuat produk kerajinan</p> <p>2.3 Menghargai kemauan bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan pemilihan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan berbagai kegiatan pembuatan produk kerajinan</p>	<p>2.1.2 Mengidentifikasi secara jujur keberagaman produk kerajinan daerah setempat sebagai wujud kebanggaan terhadap produk Indonesia.</p> <p>2.2.1. Mencari sumber dan model kerajinan berbahan buatan plastisin untuk mengembangkan desain secara jujur, bertanggung jawab, dan dengan percaya diri</p> <p>2.2.2. Menyusun gagasan dalam merancang desain secara mandiri dan percaya diri</p> <p>2.3.1. Mampu menghargai, menggunakan, dan merawat beragam peralatan pembuatan produk kerajinan</p> <p>2.3.2. Mampu menghargai, memanfaatkan beragam bahan pembuatan produk kerajinan</p>
	<p>3.3 Memahami desain pembuatan dan pengemasan karya kerajinan bahan buatan gypsum berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.</p>	<p>3.3.1. Mendiskripsikan macam-macam gambar desain untuk membuat kerajinan bahan buatan plastisin</p> <p>3.3.2. Merencanakan memilih dan memilah alat-alat yang di gunakan untuk membuat karya kerajinan bahan buatan sesuai desain dan bahan yang ada di wilayah setempat</p>
	<p>4.3 Mencoba membuat karya kerajinan souvenir/ hiasan dinding dan pengemasan dari bahan gypsum sesuai desain dan bahan buatan yang ada di wilayah setempat.</p>	<p>4.3.1 Mendemonstrasikan membuat kerajinan bahan buatan plastisin sesuai prosedur dan desain yang ada di wilayah setempat.</p> <p>4.3.2 Finishing dan pengemasan hasil karya plastisin sesuai dengan wilayah setempat.</p>

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

1. Merancang/ mendesain pembuatan karya kerajinan dari bahan buatan yang berupa plastisin yang ada di wilayah setempat sesuai dengan prosedur dan teknik yang tepat.

B. Materi Ajar :

1. Pengertian mendesain karya kerajinan dari bahan buatan Plastisin
2. Pengertian dan langkah kerja mendesain karya kerajinan dari bahan buatan Plastisin

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific dan CTL

Strategi : - Penggalan informasi (inquiry based learning)
- Demonstrasi
- Presentasi

Model pembelajaran : Kooperatif (kerja sama)

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, proyek, dan ceramah.

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

a. Motivasi :

- Berdoa sebelum mulai pelajaran
- Tanya jawab tentang cara mendesain karya kerajinan dari bahan plastisin

b. Apersepsi :

- Tanya jawab tentang macam-macam jenis desain kerajinan dari bahan buatan yang berupa plastisin.
- Tanya jawab tentang macam-macam alat dan bahan yang akan digunakan untuk mendesain karya kerajinan dari bahan buatan.
- Tanya jawab tentang manfaat yang dapat diambil apabila membuat desain karya kerajinan dari bahan buatan yang berupa plastisin

c. Menginformasikan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik.

2. Kegiatan Inti

a. Mengamati

- Memfasilitasi gaya belajar peserta didik dalam kegiatan mengamati contoh-contoh desain karya kerajinan dari bahan buatan
- Peserta didik memahami wawasan kerajinan dari bahan buatan berdasarkan pengamatan contoh karya kerajinan.

b. Menanya

- Peserta didik menanya dan memberi pendapat mengenai proses mendesain karya kerajinan dengan percaya diri.
- Peserta didik mendiskusikan dengan cara mengamati contoh desain karya kerajinan
- Peserta didik melakukan tanya jawab perihal bagaimana cara membuat desain karya yang baik dan sebagainya.

c. Mengumpulkan data (menyelediki)

- Peserta didik menyimak dan mengamati guru dalam menjelaskan desain karya kerajinan dari bahan plastisin dan kertas koran.
- Peserta didik melakukan pengamatan desain kerajinan hiasan dinding.

d. Mengasosiasi

- Guru menunjukkan kepada peserta didik tentang contoh desain karya kerajinan.
- Peserta didik dan guru menyamakan persepsi tentang desain karya kerajinan.
- Peserta didik membuat desain kerajinan dengan bahan buatan.

e. Mengkomunikasikan (menjalin jejaring)

- Peserta didik mengamati hasil karya desain siswa lain, memberi komentar, saran, ataupun pujian atas hasil yang telah diperoleh.

3. Kegiatan Penutup

a) Setiap siswa melakukan refleksi pembelajaran

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari.
- Guru menanyakan pengalaman apa yang didapat peserta didik pada pembelajaran pembuatan karya.

b) Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan ke-3 yang akan datang yaitu melanjutkan membuat hasil karya kerajinan dari bahan buatan yang berupa : plastisin dan kertas Koran.

E. Sumber Belajar

1. Media :

- Plastisin, Koran bekas
- Gambar-gambar hasil karya bahan plastisin
- cetakan

2. Sumber :

- Buku siswa Prakarya SMP/MTs kelas VII, Kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia 2013

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mlati, Agustus 2014
Mahasiswa PPL

Maryamah S. Pd

Rusmawati

NIP 19630705 198412 2 008

11207241002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 3 MLATI
Mata pelajaran : Prakarya
Kelas/Semester : VII / 1
Alokasi Waktu : 2 x 1 Pertemuan
Aspek : Kerajinan
Materi : Membuat Kerajinan dari Kerta Koran

Kompetensi Inti (KI) :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membuat dan mengemas) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, mengarang dan mendesain) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar (KD) :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	1.1 Menghargai keberagaman produk pengolahan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan	1.1.1 Mengaplikasikan bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan pemilihan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan berbagai kegiatan pembuatan produk kerajinan. 1.1.2 Menunjukkan rasa empati terhadap hasil karya kerajinan bahan buatan sebagai ungkapan cinta produk kerajinan daerah setempat/lokal
	2.1 Menghargai rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman produk kerajinan daerah	2.1.1 Mampu menggali informasi secara santun tentang keberagaman produk kerajinan daerah setempat sebagai wujud cinta produk Indonesia

	<p>setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia</p> <p>2.2 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang dan membuat produk kerajinan</p> <p>2.3 Menghargai kemauan bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan pemilihan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan berbagai kegiatan pembuatan produk kerajinan</p>	<p>2.1.2 Mengidentifikasi secara jujur keberagaman produk kerajinan daerah setempat sebagai wujud kebanggaan terhadap produk Indonesia.</p> <p>2.2.1. Mencari sumber dan model kerajinan berbahan buatan plastisin untuk mengembangkan desain secara jujur, bertanggung jawab, dan dengan percaya diri</p> <p>2.2.2. Menyusun gagasan dalam merancang desain secara mandiri dan percaya diri</p> <p>2.3.1. Mampu menghargai, menggunakan, dan merawat beragam peralatan pembuatan produk kerajinan</p> <p>2.3.2. Mampu menghargai, memanfaatkan beragam bahan pembuatan produk kerajinan</p>
	<p>3.3 Memahami desain pembuatan dan pengemasan karya kerajinan bahan buatan gypsum berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.</p>	<p>3.3.1. Mendiskripsikan macam-macam gambar desain untuk membuat kerajinan bahan buatan plastisin</p> <p>3.3.2. Merencanakan memilih dan memilah alat-alat yang di gunakan untuk membuat karya kerajinan bahan buatan sesuai desain dan bahan yang ada di wilayah setempat</p>
	<p>4.3 Mencoba membuat karya kerajinan souvenir/ hiasan dinding dan pengemasan dari bahan gypsum sesuai desain dan bahan buatan yang ada di wilayah setempat.</p>	<p>4.3.1 Mendemonstrasikan membuat kerajinan bahan buatan plastisin sesuai prosedur dan desain yang ada di wilayah setempat.</p> <p>4.3.2 Finishing dan pengemasan hasil karya plastisin sesuai dengan wilayah setempat.</p>

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

1. Membuat, menguji, dan mempresentasikan pembuatan hasil karya kerajinan dari bahan buatan yang berupa plastisin yang ada di wilayah setempat berdasarkan teknik dan prosedur yang tepat dengan disiplin dan tanggung jawab.

B. Materi Ajar :

1. Pengertian membuat hasil karya kerajinan dari bahan buatan plastisin yang ada di wilayah setempat
2. Proses pembuatan hasil karya kerajinan dari bahan buatan plastisin yang ada di wilayah setempat.
3. Finishing dan Pengemasan hasil karya kerajinan dari bahan plastisin.

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific dan CTL

Strategi : - Penggalan informasi (inquiry based learning)
- Demonstrasi
- Presentasi

Model pembelajaran : Kooperatif (kerja sama)

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, proyek, dan ceramah.

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

a. Motivasi :

- Berdoa sebelum mulai pelajaran

b. Apersepsi : Tanya jawab tentang hasil desain pembuatan kerajinan bahan buatan.

c. Menginformasikan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik.

2. Kegiatan Inti

b. Mengamati

- Memfasilitasi gaya belajar peserta didik dalam kegiatan mengamati contoh hasil karya kerajinan yang sudah jadi dari bahan plastisin
- Peserta didik memahami wawasan kerajinan dari bahan buatan yang berupa plastisin berdasarkan pengamatan contoh karya kerajinan.
- Peserta didik mulai mendemonstrasikan cara membuat karya kerajinan dari bahan plastisin

c. Menanya

- Peserta didik menanya dan memberi pendapat mengenai proses pembuatan bahan jadi karya kerajinan dari bahan plastisin dengan percaya diri.
- Peserta didik mendiskusikan dan mendemonstrasikan cara membuat karya kerajinan dari bahan plastisin
- Peserta didik melakukan tanya jawab perihal hasil karyanya yang sudah di buat agar mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan.
- Peserta didik melakukan tanya jawab bagaimana cara mendemonstrasikan/ mempraktekan cara membuat hasil karya kerajinan dari bahan plastisin

c. Mengumpulkan data (menyelediki)

- Peserta didik menyimak dan mengamati demonstrasi guru dalam pembuatan karya kerajinan dari bahan : plastisin dan kertas koran

d. Mengasosiasi

- Guru menunjukkan kepada peserta didik tentang contoh hasil karya yang akan dibuat karya kerajinan.
- Peserta didik dan guru menyamakan persepsi tentang hasil karya kerajinan dari bahan plastisin
- Peserta didik membuat atau mendemonstrasikan hasil karya kerajinan dari bahan plastisin
- Peserta didik meminta pendapat penilaian teman/kelompok lain tentang hasil karya kerajinan kelompoknya dari bahan plastisin.
- Peserta didik mengungkapkan perasaannya berdasarkan pengalaman kerja kelompok.

e. Mengkomunikasikan (menjalin jejaring)

- Peserta didik mengamati hasil karya disain siswa lain, memberi komentar, saran, ataupun pujian atas hasil yang telah diperoleh.

3. Kegiatan Penutup

- a) Setiap siswa melakukan refleksi pembelajaran
 - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari.
 - Guru menanyakan pengalaman apa yang didapat peserta didik pada pembelajaran pembuatan hasil karya kerajinan dari bahan plastisin.
- b) Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan ke-4 yang akan datang yaitu pembuatan kerajinan dengan limbah anorganik yaitu kertas Koran bekas.

2. Sumber Belajar

1. Media :

- Plastisin, Koran bekas
- Gambar-gambar hasil karya bahan plastisin
- cetakan

2. Sumber :

- Buku siswa Prakarya SMP/MTs kelas VII, Kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia 2013

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mlati, Agustus 2014
Mahasiswa PPL

Maryamah S. Pd

Rusmawati

NIP 19630705 198412 2 008

11207241002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Mlati
Mata Pelajaran : Prakarya (Teknologi Pengolahan)
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Pengolahan Makanan dari Sereal dan Umbi
Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai keberagaman produk pengolahan di daerah setempat dan nusantara sebagai anugerah Tuhan	1.1.1 Bersyukur kepada Tuhan atas anugerah keberagaman produk pengolahan di daerah setempat dan nusantara. 1.1.2 Menjaga kelestarian anugerah Tuhan atas keberagaman produk

		pengolahan di daerah setempat dan nusantara
2.	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dan memiliki motivasi internal dalam menggali informasi tentang keberagaman produk pengolahan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia.	2.1.2 Antusias dalam mencari informasi tentang keberagaman produk olahan makanan di daerah setempat 2.1.2 menyatakan perbedaan pendapat secara sopan saat berdiskusi dalam kelompok.
3.	3.1 Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.	3.1.1 Mendeskripsikan pengertian makanan 3.1.2 Mengidentifikasi dan membedakan jenis olahan makanan dari bahan sereal dan umbi yang terdapat di wilayah setempat serta dapat menuliskan contohnya 3.1.3 Mendeskripsikan manfaat dan kandungan gizi bahan olahan pangan sereal dan umbi khas daerah setempat. 3.1.4 Mendeskripsikan teknik pembuatan makanan dari sereal dan umbi khas daerah setempat 3.1.5 Mendeskripsikan langkah-langkah pembuatan olahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan khas daerah setempat.

4.	4.1 Membuat olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan sesuai rancangan dan bahan yang ada di wilayah setempat	4.1.1 Mempersiapkan alat dan bahan dalam pembuatan olahan pangan sereal dan umbi. 4.1.2 Membuat olahan pangan sereal dan umbi 4.1.3 Menyajikan dan mengemas olahan pangan sereal dan umbi
----	---	---

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran pengolahan makanan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian sereal.
2. Menjelaskan pengertian umbi
3. Mengidentifikasi jenis sereal di daerah setempat
4. Mengidentifikasi jenis umbi di daerah setempat

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian sereal
2. Pengertian umbi
3. Jenis-jenis sereal di daerah setempat
4. Jenis-jenis umbi di daerah setempat

E. Metode Pembelajaran

1. Metode saintifik
2. Pembelajaran kooperatif

F. Sumber Belajar

1. Prakarya SMP/MTS kelas VII.Kemdikbud RI Jakarta

G. Media Pembelajaran

1. Media : LCD/ CD/ *Chart* gambar sereal dan umbi

2. Alat dan bahan :

- a. *File* berisi materi ajar dari internet yang relevan terkait dengan proses pembuatan olahan sereal dan umbi.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (2menit)

- a. Berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.

- b. Motivasi

Melalui media LCD/ *chart* guru menayangkan gambar beberapa contoh sereal dan umbi misalnya: sereal (padi, jagung) dan umbi (kentang, wortel) dengan tujuan untuk memusatkan perhatian peserta didik pada materi pengolahan sereal dan umbi.

- c. Apersepsi

Guru mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan materi pengolahan sereal dan umbi untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik, contoh: “Anak-anak, apakah kalian menyukai makanan dari bahan sereal atau umbi? Makanan sereal apakah yang sering kalian konsumsi?”, dsb.

- d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran untuk pertemuan pertama.

- e. Guru menjelaskan cakupan materi pembelajaran tentang pengolahan sereal dan umbi untuk pertemuan pertama.

2. Inti (16 menit)

Mengamati

- Peserta didik dipandu oleh guru mengamati tayangan gambar beberapa contoh sereal dan umbi melalui media LCD/ *chart* misalnya: wortel, jagung, padi dan gandum sehingga menemukan masalah (sesuatu) yang ingin diketahui lebih jauh.

Menanya

- Peserta didik dipandu oleh guru menemukan pertanyaan, misalnya:” Bagaimanakah cara mengolah sereal dan umbi?”, “Bahan pangan apakah yang dapat dibuat produk sereal dan umbi?”, dsb.

Mengeksplorasi/ mengumpulkan data

- Peserta didik berkelompok membaca buku siswa materi ajar tentang pengolahan sereal dan umbi di daerah setempat untuk mencari/ mendeskripsikan pengertian sereal dan umbi.

Mengkomunikasikan

- siswa mempresentasikan hasil kerja tentang: pengertian sereal dan umbi dan jenis sereal dan umbi di daerah setempat.
3. Penutup (10 menit)
- a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - b. Guru melakukan refleksi dengan memberikan beberapa pertanyaan (*post test*) yang berkaitan dengan materi dan proses pembelajaran.
 - c. Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Mengetahui,
Guru Mata pelajaran

Mlati, Agustus 2014
Mahasiswa PPL

Maryamah, S. Pd
NIP 19630705 198412 2 008

Rusmawati
NIM 11207241002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Mlati
Mata Pelajaran : Prakarya (Teknologi Pengolahan)
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Pengolahan Makanan dari Sereal dan Umbi
Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai keberagaman produk pengolahan di daerah setempat dan	1.1.1 Bersyukur kepada Tuhan atas anugerah keberagaman produk

	nusantara sebagai anugerah Tuhan	<p>pengolahan di daerah setempat dan nusantara.</p> <p>1.1.2 Menjaga kelestarian anugerah Tuhan atas keberagaman produk pengolahan di daerah setempat dan nusantara</p>
2.	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dan memiliki motivasi internal dalam menggali informasi tentang keberagaman produk pengolahan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia.	<p>2.1.2 Antusias dalam mencari informasi tentang keberagaman produk olahan makanan di daerah setempat</p> <p>2.1.2 menyatakan perbedaan pendapat secara sopan saat berdiskusi dalam kelompok.</p>
3.	3.1 Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.	<p>3.1.1 Mendeskripsikan pengertian makanan</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi dan membedakan jenis olahan makanan dari bahan sereal dan umbi yang terdapat di wilayah setempat serta dapat menuliskan contohnya</p> <p>3.1.3 Mendeskripsikan manfaat dan kandungan gizi bahan olahan pangan sereal dan umbi khas daerah setempat.</p> <p>3.1.4 Mendeskripsikan teknik pembuatan makanan dari</p>

		<p>serealialia dan umbi khas daerah setempat</p> <p>3.1.5 Mendeskripsikan langkah-langkah pembuatan olahan pangan serealialia dan umbi menjadi makanan khas daerah setempat.</p>
4.	4.1 Membuat olahan bahan pangan serealialia dan umbi menjadi makanan sesuai rancangan dan bahan yang ada di wilayah setempat	<p>4.1.1 Mempersiapkan alat dan bahan dalam pembuatan olahan pangan serealialia dan umbi.</p> <p>4.1.2 Membuat olahan pangan serealialia dan umbi</p> <p>4.1.3 Menyajikan dan mengemas olahan pangan serealialia dan umbi</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran pengolahan makanan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan manfaat/ kandungan gizi serealialia sebagai bahan makanan di daerah setempat.
2. Menjelaskan manfaat/ kandungan gizi umbi sebagai bahan makanan di daerah setempat.

D. Materi Pembelajaran

1. Manfaat/ kandungan gizi serealialia untuk olahan makanan di daerah setempat.
2. Manfaat/ kandungan gizi umbi untuk olahan makanan di daerah setempat.

E. Metode Pembelajaran

1. Metode saintifik
2. Pembelajaran kooperatif

F. Sumber Belajar

1. Prakarya SMP/MTS kelas VII.Kemdikbud RI Jakarta

G. Media Pembelajaran

1. Media : LCD/ CD/ *Chart* gambar serealialia dan umbi
2. Alat dan bahan :
 - a. Lembar Kerja Siswa (terdapat di Buku Siswa)
 - *Hand out* materi ajar : Beragam cita rasa makanan daerah
 - b. *File* berisi materi ajar dari internet yang relevan terkait dengan proses pembuatan olahan serealialia dan umbi.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (2 menit)
 - a. Berdoa dan mengecek kehadiran
 - b. Motivasi:

Melalui tayangan media LCD/ *chart* tentang manfaat produk olahan serealialia dan umbi di daerah setempat, guru menanyakan kepada peserta didik manfaat dari produk tersebut.
 - c. Apersepsi:

Guru menanyakan apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompok yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya, yakni menanyakan resep olahan makanan serealialia dan umbi kepada ibu atau mencari di internet.
 - d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran untuk pertemuan kedua.
 - e. Guru menjelaskan cakupan materi pembelajaran tentang olahan serealialia dan umbi pada pertemuan kedua.
2. Inti (60 menit)

- Peserta didik wakil dari dipandu guru mempresentasikan laporan hasil resep olahan makanan sereal dan umbi yang ditanyakan kepada ibu atau mencari di internet.

Mengasosiasi:

- Peserta didik dipandu guru menyimpulkan materi tentang olahan sereal dan umbi bahan, alat, proses pembuatan, kemasan dan penyajian olahan sereal dan umbi daerah mereka berdasarkan laporan yang telah dipresentasikan dari semua kelompok.
- Peserta didik berkelompok membaca buku siswa materi ajar tentang manfaat/ kandungan gizi sereal dan umbi di daerah setempat untuk mendeskripsikan manfaat/kandungan sereal dan umbi.
- Peserta didik berkelompok membaca buku siswa materi ajar tentang teknik pengolahan sereal dan umbi untuk mendeskripsikan 5 macam teknik pengolahan sereal dan umbi.

Mengkomunikasikan

- Wakil setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang: manfaat/ kandungan bahan olahan sereal dan umbi di daerah setempat dan teknik pengolahannya.
- Peserta didik dipandu guru menyimpulkan hasil diskusi tentang manfaat/ kandungan olahan sereal dan umbi di daerah setempat dan teknik pengolahannya.

3. Penutup (10 menit)

- a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru melakukan refleksi dengan memberikan beberapa pertanyaan (*post test*) yang berkaitan dengan materi dan proses pembelajaran.
- c. Peserta didik menerima tugas individu untuk mencari beberapa resep makanan olahan sereal dan umbi khas daerah mereka.
- d. Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Mengetahui,
Guru Mata pelajaran

Mlati, Agustus 2014
Mahasiswa PPL

Maryamah, S. Pd
NIP 19630705 198412 2 008

Rusmawati
NIM 11207241002

Penilaian

1. Sikap Spiritual dan Sosial

- a) Teknik : Observasi
- b) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c) Kisi-kisi

No	Aspek	indikator	Butir Penilaian
A.	Spiritual	<ol style="list-style-type: none">1. Bersyukur kepada Tuhan atas anugerah keberagaman produk pengolahan di daerah setempat dan nusantara.2. Menjaga kelestarian anugerah Tuhan atas keberagaman produk pengolahan di daerah setempat dan nusantara	<ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan syukur kepada Tuhan• Menyenangi produk olahan sereal dan umbi di daerah setempat
B.	Sosial	<ol style="list-style-type: none">1. Antusias dalam mencari informasi tentang keberagaman produk olahan daerah setempat.2. Menyatakan perbedaan pendapat secara sopan saat berdiskusi dalam kelompok.	<ul style="list-style-type: none">• Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman

Lampiran

Lembar Observasi Penilaian Spiritual dan Sosial

Mata Pelajaran : Prakarya (Teknologi Pengolahan)

Kelas/Semester : VIII/1

Materi Pokok : Pengolahan Sereal dan Umbi

Tanggal Pelaksanaan :

No	Nama Peserta Didik	Butir penilaian							
		Spiritual			Sosial			JmlSkor	Nilaiakhir (NA) atauSkorrerata
		Cinta tanah	Rasa syukur	Menjaga lingkungan	Jujur	Kerjasama	Toleransi		
1	2	3	4	5	6				
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									

7.									
8.									
9.									
10.									
11.									
12.									
13.									
14.									
15.									
16.									
17.									
18.									
19.									
20.									
21.									
22.									
23.									
24.									
25.									
26.									
27.									
28.									
29.									
30.									
31.									

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Mlati
Mata Pelajaran : Prakarya (Teknologi Pengolahan)
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Pengolahan Makanan dari Sereal dan Umbi
Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai keberagaman produk pengolahan di daerah setempat dan nusantara sebagai anugerah Tuhan	1.1.1 Bersyukur kepada Tuhan atas anugerah keberagaman produk pengolahan di daerah setempat dan nusantara. 1.1.2 Menjaga kelestarian anugerah Tuhan atas keberagaman produk pengolahan di daerah setempat dan nusantara
2.	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dan memiliki motivasi internal dalam menggali informasi tentang keberagaman produk pengolahan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia.	2.1.2 Antusias dalam mencari informasi tentang keberagaman produk olahan makanan di daerah setempat 2.1.2 menyatakan perbedaan pendapat secara sopan saat berdiskusi dalam kelompok.
3.	3.1 Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.	3.1.1 Mendeskripsikan pengertian makanan 3.1.2 Mengidentifikasi dan membedakan jenis olahan makanan dari bahan sereal dan umbi yang terdapat di wilayah setempat serta dapat menuliskan contohnya

		<p>3.1.3 Mendeskripsikan manfaat dan kandungan gizi bahan olahan pangan sereal dan umbi khas daerah setempat.</p> <p>3.1.4 Mendeskripsikan teknik pembuatan makanan dari sereal dan umbi khas daerah setempat</p> <p>3.1.5 Mendeskripsikan langkah-langkah pembuatan olahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan khas daerah setempat.</p>
4.	4.1 Membuat olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan sesuai rancangan dan bahan yang ada di wilayah setempat	<p>4.1.1 Mempersiapkan alat dan bahan dalam pembuatan olahan pangan sereal dan umbi.</p> <p>4.1.2 Membuat olahan pangan sereal dan umbi</p> <p>4.1.3 Menyajikan dan mengemas olahan pangan sereal dan umbi</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran pengolahan makanan peserta didik dapat:

1. Mendeskripsikan langkah-langkah pengolahan pangan sereal dan umbi
2. Mengidentifikasi bahan yang dibutuhkan untuk pengolahan pangan sereal dan umbi

3. Mengidentifikasi alat yang dibutuhkan untuk pengolahan pangan sereal dan umbi
4. Menjelaskan proses pengolahan pangan sereal dan umbi
5. Merancang pengolahan pangan sereal dan umbi dengan inovasi sendiri

D. Materi Pembelajaran

1. Rancangan pembuatan pengolahan pangan sereal dan umbi
2. Alat-alat untuk pengolahan pangan sereal dan umbi
3. Langkah-langkah pengolahan pangan sereal dan umbi

E. Metode Pembelajaran

1. Metode saintifik
2. Pembelajaran kooperatif

F. Sumber Belajar

1. Prakarya SMP/MTS kelas VII. Kemdikbud RI Jakarta

G. Media Pembelajaran

1. Video tentang proses pembuatan olahan makanan sereal dan umbi
2. Contoh produk sereal dan umbi

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)
 - a. Berdoa dan mengecek kehadiran
 - b. Motivasi:

Melalui cuplikan tayangan dengan media LCD/ CD tentang kesuksesan seseorang berbisnis produk makanan dari sereal dan umbi, guru menanyakan kepada peserta didik manfaat dari memiliki keterampilan mengolah makanan tersebut.
 - c. Apersepsi:

Guru menanyakan apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas individu untuk mencari beberapa resep

makanan sereal dan umbi daerah mereka yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.

- d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran untuk pertemuan ketiga.
- e. Guru menjelaskan cakupan materi pembelajaran tentang pengolahan sereal dan umbi pada pertemuan ketiga.

2. Inti (60 menit)

- Peserta didik melihat dan mengamati tayangan video/ *chart* tentang proses pengolahan makanan sereal dan umbi .
- Peserta didik berdiskusi kelompok membahas proses pembuatan makanan sereal dan umbi.

Mengasosiasi:

- Merancang pengolahan makanan sereal dan umbi dengan inovasi secara berkelompok.

Mengkomunikasikan dan mencipta:

- Wakil dari setiap kelompok mempresentasikan kesimpulan dari diskusinya tentang langkah-langkah pengolahan makanan sereal dan umbi dengan inovasi, bahan dan alat untuk mengolahnya, proses pengolahannya serta cara menyajikannya.
- Diskusi interaktif guru dan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan membahas pembagian tugas kelompok untuk persiapan praktik.

3. Penutup (10 menit)

- a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi dan proses pembelajaran (*post tes*).
- c. Peserta didik menerima tugas untuk mempersiapkan semua bahan dan alat untuk mengolah makanan sereal dan umbi dengan inovasi sesuai deskripsi pembagian tugas kelompok yang telah disepakati serta mengingatkan agar semua peserta didik melaksanakan tugasnya dengan baik.

- d. Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya yakni praktik mengolah makanan sereal dan umbi.

Mengetahui,
Guru Mata pelajaran

Mlati, Agustus 2014
Mahasiswa PPL

Maryamah, S. Pd
NIP 19630705 198412 2 008

Rusmawati
NIM 11207241002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Mlati
Mata Pelajaran : Prakarya (Teknologi Pengolahan)
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Pengolahan Makanan dari Sereal dan Umbi
Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai keberagaman produk pengolahan di daerah setempat dan nusantara sebagai anugerah Tuhan	1.1.1 Bersyukur kepada Tuhan atas anugerah keberagaman produk pengolahan di daerah setempat dan nusantara. 1.1.2 Menjaga kelestarian anugerah Tuhan atas keberagaman produk pengolahan di daerah setempat dan nusantara

2.	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dan memiliki motivasi internal dalam menggali informasi tentang keberagaman produk pengolahan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia.	2.1.1 Antusias dalam mencari informasi tentang keberagaman produk olahan makanan di daerah setempat 2.1.2 menyatakan perbedaan pendapat secara sopan saat berdiskusi dalam kelompok.
3.	3.1 Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.	3.1.1 Mendeskripsikan pengertian makanan 3.1.2 Mengidentifikasi dan membedakan jenis olahan makanan dari bahan sereal dan umbi yang terdapat di wilayah setempat serta dapat menuliskan contohnya 3.1.3 Mendeskripsikan manfaat dan kandungan gizi bahan olahan pangan sereal dan umbi khas daerah setempat. 3.1.4 Mendeskripsikan teknik pembuatan makanan dari sereal dan umbi khas daerah setempat 3.1.5 Mendeskripsikan langkah-langkah pembuatan olahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan khas daerah setempat.

4.	4.1 Membuat olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan sesuai rancangan dan bahan yang ada di wilayah setempat	4.1.1 Mempersiapkan alat dan bahan dalam pembuatan olahan pangan sereal dan umbi. 4.1.2 Membuat olahan pangan sereal dan umbi 4.1.3 Menyajikan dan mengemas olahan pangan sereal dan umbi
----	---	---

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran pengolahan makanan peserta didik dapat:

1. Melakukan persiapan untuk mengolah sereal dan umbi dengan inovasi.
2. Bekerjasama dalam penggunaan alat dan bahan saat melakukan praktik pengolahan Sereal dan umbi.
3. Teliti dalam melakukan berbagai kegiatan ketika praktik pengolahan Sereal dan umbi.
4. Hati-hatilah dalam bekerja baik saat menggunakan peralatan tajam, maupun pecah belah.
5. Jaga kebersihan dan kerapihan.
6. Melakukan proses pengolahan Sereal dan umbi dengan inovasi.
7. Menyajikan Sereal dan umbi dengan inovasi.
8. Mengembalikan dengan benar semua alat dan bahan yang telah selesai dipergunakan untuk kegiatan praktik.

D. Materi Pembelajaran

1. Praktik pengolahan dan pengemasan Sereal dan umbi dengan inovasi

E. Metode Pembelajaran

1. Metode saintifik
2. Pembelajaran kooperatif

F. Sumber Belajar

1. Prakarya SMP/MTS kelas VII.Kemdikbud RI Jakarta

G. Media Pembelajaran

1. Alat dan bahan: menyesuaikan resep masing-masing setiap kelompok.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (2 menit)

a. Berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.

b. Motivasi

Guru bertanya mengenai kesiapan peserta didik untuk pembelajaran praktik pengolahan Serealialia dan umbi dengan inovasi.

c. Apersepsi

Guru bertanya kepada peserta didik mengenai kelengkapan bahan dan alat untuk mengolah Serealialia dan umbi dengan inovasi.

d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada pertemuan keempat.

e. Guru menjelaskan cakupan materi praktik pengolahan Serealialia dan umbi dengan inovasi.

2. Inti (14 menit)

Peserta didik bekerja berkelompok untuk:

- melakukan persiapan sesuai deskripsi tugas masing-masing untuk praktik mengolah Serealialia dan umbi dengan inovasi
- mengecek persiapan bahan dan alat untuk praktik mengolah Serealialia dan umbi dengan inovasi

Mencipta:

- melakukan proses pengolahan Serealialia dan umbi dengan inovasi berdasarkan deskripsi tugas masing-masing dengan memperhatikan keselamatan kerja
- melakukan penyajian Serealialia dan umbi dengan inovasi dengan memperhatikan keselamatan kerja
- membersihkan peralatan dan ruangan dengan memperhatikan keselamatan kerja
- Peserta didik melakukan evaluasi hasil praktik produk Serealialia dan umbi dengan inovasi.

3. Penutup (4 menit)

a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

b. Guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi dan proses pembelajaran.

c. Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Mengetahui,
Guru Mata pelajaran

Mlati, Agustus 2014
Mahasiswa PPL

Maryamah, S. Pd
NIP 19630705 198412 2 008

Rusmawati
NIM 11207241002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RPP 2**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Mlati
Mata Pelajaran : Prakarya (Kerajinan)
Kelas / Semester : IX/ satu
Materi Pokok : Kerajinan Makrame dari Bahan Anorganik
Alokasi Waktu : 2 x 1 pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai keberagaman produk kerajinan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan	1.1.1. Menunjukkan rasa syukur atas keberagaman produk kerajinan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan dengan rasa bangga
2.	2.1 Menghargai rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan	2.1.1 Menunjukkan rasa antusias dalam menggali informasi

	<p>daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia</p> <p>3. 3.1 Memahami desain pembuatan kerajinan makrame sebagai karya kerajinan dari bahan anorganik berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.</p> <p>4. 4.1. Mencoba membuat karya kerajinan makrame dari bahan anorganik sesuai desain yang telah dibuat.</p>	<p>tentang keberagaman karya kerajinan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia</p> <p>3.1.1 Membuat desain dengan teknik simpul makrame dari bahan anorganik berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.</p> <p>4.1.1. Menyebutkan alat-alat yang diperlukan dalam pembuatan karya dengan teknik simpul makrame dari bahan anorganik</p> <p>4.1.2. Menyebutkan bahan-bahan yang diperlukan dalam membuat karya dengan teknik simpul makrame dari bahan anorganik</p> <p>4.1.3. Menyiapkan alat dan bahan dalam membuat karya</p>
--	---	---

		<p>dengan teknik simpul makrame dari bahan anorganik</p> <p>4.1.4. Membuat suatu karya dengan teknik simpul makrame dari bahan anorganik sesuai dengan desain yang dibuat</p>
--	--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan teknik dasar simpul makrame dari bahan anorganik, diharapkan peserta didik dapat:

1. Siswa dapat menghargai keberagaman produk kerajinan di Indonesia dengan baik.
2. Siswa mampu mensyukuri keberagaman kerajinan di Indonesia dengan tulus.
3. Siswa dapat Menerapkan perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang dan membuat karya kerajinan.
4. Siswa mampu menghargai kemauan bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan berbagai kegiatan pembuatan karya kerajinan dengan cermat.
5. Siswa dapat membuat kerajinan dengan teknik makrame dengan baik.
6. Siswa dapat membuat karya kerajinan dengan baik dan benar.
7. Siswa mampu menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran pembuatan produk kerajinan makrame dari bahan anorganik di daerah setempat.

D. Materi Ajar

1. Pembuatan karya

Pertemuan kedua

1. Siswa mengukur tali sesuai kebutuhan dengan desain yang telah dibuat kemudian tali dipotong.
2. Siswa memulai membuat kerajinan.

E. Metode Pembelajaran

1. Metode ilmiah (*Scientific Methode*)

2. Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)
3. Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Base Learning*)

F. Sumber Belajar

Sumber belajar ditulis mengikuti acuan berikut:

1. Internet

G. Media Pembelajaran

1. Media: Video Pembelajaran, contoh hasil kerajinan, desain gambar
2. Alat dan Bahan: Gunting, *cutter*, penggaris, meteran, stik kayu, papan landasan, aneka macam tali, handel, aneka manik-manik, gesper, lem

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu/Durasi
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam. - Berdoa - Guru mempresensi kehadiran peserta didik. - Guru memotivikasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. - Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan teknik produk kerajinan bunga hias dari sedotan yang ada di daerah setempat. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati Peserta didik dipandu oleh guru, mengamati berbagai desain yang telah ada.</p> <p>b. Menanya Peserta didik dipandu oleh guru merumuskan pertanyaan, misalnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara membuat produk kerajinan makrame? <p>c. Mencoba/ mengumpulkan data atau informasi</p>	60 menit

	<p>Peserta didik berdiskusi, setelah dijelaskan tentang cara membuat simpul dasar makrame. Peserta didik mencoba untuk mempraktekan secara langsung.</p> <p>d. Mengasosiasi/menganalisis data atau informasi Peserta didik dengan bimbingan guru menganalisis data yang sudah dikumpulkan sendiri atau data yang diberikan oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Sebagai contoh, peserta didik mampu menyimpulkan bahwa kerajinan makrame sangat mudah dibuat dan menghasilkan produk yang bernilai jual.</p> <p>e. Mengkomunikasikan Peserta didik berani mempresentasikan hasil karyanya. Sebagai contoh, peserta didik mengetahui teknik simpul apa yang dibuat.</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktifitas pembelajaran yang dilakukan dan menyimpulkan konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik berkaitan dengan produk kerajinan makrame.</p> <p>b. Peserta didik dengan bimbingan guru merefleksi sikap spiritual dan sosial yang dapat terbentuk pada diri peserta didik melalui aktifitas pembelajaran, misalnya sikap bersyukur kepada Tuhan dengan menjaga kelestarian dalam produk lokal daerah setempat serta rasa ingin tahu dan santun dalam menggali informasi tentang produk kerajinan bunga hias dari bahan sdotan.</p> <p>c. Guru memberikan tugas yang bersangkutan dengan materi yang diajarkan.</p> <p>d. Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>e. Salam penutup.</p>	

I. Penilaian

1. Sikap spiritual

- a. Teknik : observasi
- b. Bentuk instrumen : lembar observasi
- c. Instrumen : Instrumen untuk guru Lampiran 1
- d. Instrumen untuk peserta didik Lampiran 2
Kisi-kisi

Indikator	Butir Penilaian
1. Cinta tanah air	1
2. Rasa syukur	2 - 3
3. Menjaga lingkungan hidup	4 - 5

2. Sikap sosial

- a. Teknik : observasi
- b. Bentuk instrumen : lembar observasi
- c. Instrumen : Instrumen untuk guru Lampiran 1
- d. Instrumen observasi peserta didik Lampiran 3
Kisi-kisi

Indikator	Butir Penilaian
1. Jujur	1
2. Kerjasama	2 - 3
3. Toleransi	4 - 5

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk instrument : Tes uraian
- c. Instrumen : Terlampir (Lampiran 4)
Kisi-kisi

Indikator	Butir Penilaian
1. Mendiskripsikan	1
2. Menjelaskan	2
3. Memahami	3
4. Analisis	4 - 5

4. Keterampilan

- a. Teknik : observasi
- b. Bentuk instrument : lembar observasi
- c. Instrumen : Terlampir (instrumen 5)

Kisi-kisi

Aspek Keterampilan	Butir Penilaian
1. Ide/gagasan 2. Kreatifitas 3. Keseuaian prosedur kerja 4. Uji karya 5. Estetika 6. Bentuk pelaporan 7. Presentasi 8. Sikap	Soal uji kinerja

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Maryamah S. Pd
NIP. 19630705 198412 2 008

Mlati, Agustus 2014

Mahasiswa PPL

Rusmawati
NIM. 11207241002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RPP I**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Mlati
Mata Pelajaran : Prakarya (Kerajinan)
Kelas / Semester : IX/Satu
Materi Pokok : Kerajinan Makrame dari Bahan Anorganik
Alokasi Waktu : 2x1 pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai keberagaman produk kerajinan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan	1.1.1. Menunjukkan rasa syukur atas keberagaman produk kerajinan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan dengan rasa bangga

2.	2.1 Menghargai rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia	2.1.1 Menunjukkan rasa antusias dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia
3.	3.1 Memahami desain pembuatan kerajinan makrame sebagai karya kerajinan dari bahan anorganik berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.	3.1.1 Membuat desain dengan teknik simpul makrame dari bahan anorganik berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.
4.	4.1. Mencoba membuat karya kerajinan makrame dari bahan anorganik sesuai desain yang telah dibuat.	4.1.1. Menyebutkan alat-alat yang diperlukan dalam pembuatan karya dengan teknik simpul makrame dari bahan anorganik 4.1.2. Menyebutkan bahan-bahan yang diperlukan dalam membuat karya dengan teknik simpul makrame dari bahan anorganik

		<p>4.1.3. Menyiapkan alat dan bahan dalam membuat karya dengan teknik simpul makrame dari bahan anorganik</p> <p>4.1.4. Membuat suatu karya dengan teknik simpul makrame dari bahan anorganik sesuai dengan desain yang dibuat</p>
--	--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan teknik dasar simpul makrame dari bahan anorganik, diharapkan peserta didik dapat:

1. Siswa dapat menghargaii keberagaman produk kerajinan di Indonesia dengan baik.
2. Siswa mampu mensyukuri kebegaman kerajinan di Indonesia dengan tulus.
3. Siswa dapat Menerapkan perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang dan membuat karya kerajinan.
4. Siswa mampu menghargai kemauan bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan berbagai kegiatan pembuatan karya kerajinan dengan cermat.
5. Siswa dapat membuat kerajinan dengan teknik makrame dengan baik.
6. Siswa dapat membuat karya kerajinan dengan baik dan benar.
7. Siswa mampu menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran pembuatan produk kerajinan makrame dari bahan anorganik di daerah setempat.

D. Materi Ajar

Pertemuan I

- Apersepsi kerajinan di Indonesia
- Pengertian makrame
- Alat dan bahan, nama dan jenis simpul

Pertemuan Pertama

a. Pengertian Makrame

Makrame berasal dari kata Arab *Mucharam* artinya susunan kisi-kisi, sedangkan kata *makrame* dari Turki yang berarti rumbai-rumbai atau *Migrama* yang artinya penyelesaian (penyempurnaan) garapan lap dan selubung muka dengan simpul. Jadi dapat dikatakan bahwa pengertian Makrame yaitu hasil kerajinan kriya tekstil dengan teknik simpul yang menggunakan tali atau benang (Saraswati, 1986: 1).

Dengan kata lain makrame adalah kerajinan dari tali-temali dengan teknik simpul.

b. Peralatan dan bahan-bahan yang digunakan:

Alat:

1. Gunting : untuk menggunting benang
2. *Cutter* : alat untuk memotong
3. Penggaris : untuk mengukur panjang benang
4. Meteran : untuk mengukur panjang benang
5. Stik kayu : untuk menggantung benang yang akan dikerjakan
6. Papan landasan: untuk menempatkan benang yang akan dikerjakan.

Bahan:

- Aneka macam tali: benang kinlon, benang katun, benang nilon, talikur, tali agel dan tali kulit.
- Handel: digunakan untuk dompet dan tas dari bahan kayu maupun plastik.
- Aneka manik-manik: digunakan untuk variasi berbagai macam model.
- Aneka gesper: untuk ikat pinggang.
- Karet gelang: untuk mengikat tali pada saat menyimpul.
- Lem: digunakan untuk *finishing* akhir supaya tali tidak mudah lepas.

c. Nama dan jenis simpul

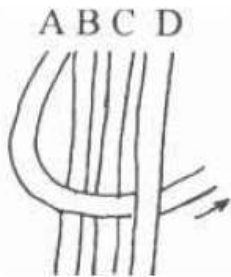
Untuk dapat membuat aneka ragam kerajinan tekstil dengan teknik makrame, terlebih dahulu kita harus menguasai simpul dasar dalam kerajinan makrame. Meskipun makrame itu nampaknya rumit, namun sebenarnya hanya terdiri dari dua simpul dasar yaitu: simpul pipih dan simpul kordon.

1. **Simpul pipih**

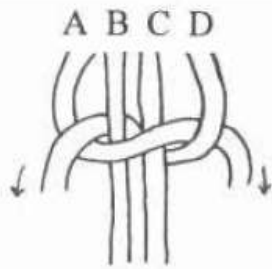
Untuk membuat simpul pipih, kita bisa menggunakan tiga tali atau lebih, dengan panjang tali tergantung dari kebutuhan.



Tali dibedakan antara A, B, C, dan D



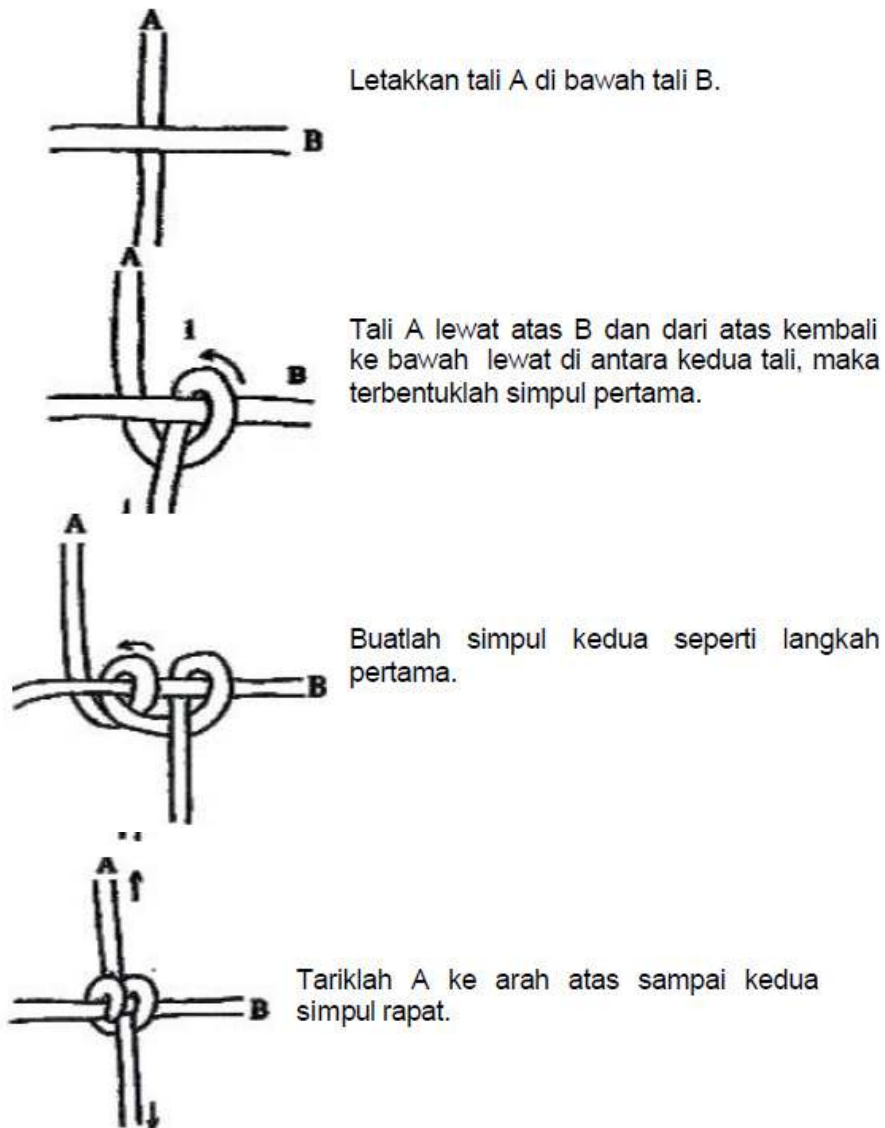
Tali B dan C adalah tali pasangan, A dan C adalah tali garapan.



Tali A ditarik melewati atas B dan C, kemudian dimasukkan di bawah D. Tali D dimasukkan lewat bawah C dan B kemudian ditarik ke luar antara A dan B di atas A.

2. Simpul kordon

Simpul kordon merupakan sebuah simpul sederhana yang melingkari tali kedua.



Ada beberapa simpul pengembangan yaitu:

- Simpul jangkar
- Simpul pipih ganda
- Simpul mutiara
- Simpul turki
- Simpul *josephine*
- Simpul pembalut
- Simpul pengunci

E. Metode Pembelajaran

1. Metode ilmiah (*Scientific Methode*)
2. Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)
3. Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Base Learning*)

F. Sumber Belajar

Sumber belajar ditulis mengikuti acuan berikut:

1. Situs internet

G. Media Pembelajaran

1. Media: Video Pembelajaran, contoh hasil kerajinan, desain gambar
2. Alat dan Bahan: Gunting, *cutter*, penggaris, meteran, stik kayu, papan landasan, aneka macam tali, handel, aneka manik-manik, gesper, lem

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu/Durasi
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">- Guru mengucapkan salam.- Berdoa- Guru mempresensi kehadiran peserta didik.- Guru memotivikasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.- Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan teknik produk kerajinan bunga hias dari sedotan yang ada di daerah setempat.- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
2.	Kegiatan Inti <p>a. Mengamati Peserta didik dipandu oleh guru, mengamati contoh produk kerajinan makrame melalui contoh kerajinan makrame yang sudah ada.</p> <p>b. Menanya Peserta didik dipandu oleh guru merumuskan pertanyaan, misalnya :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bahan apa saja yang digunakan untuk membuat kerajinan makrame ?2. Bagaimana cara membuat produk kerajinan makrame? <p>c. Mencoba/ mengumpulkan data atau informasi</p>	60 menit

	<p>Peserta didik berdiskusi, setelah dijelaskan tentang cara membuat simpul dasar makrame. Peserta didik mencoba untuk mempraktekan secara langsung.</p> <p>d. Mengasosiasi/menganalisis data atau informasi Peserta didik dengan bimbingan guru menganalisis data yang sudah dikumpulkan sendiri atau data yang diberikan oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Sebagai contoh, peserta didik mampu menyimpulkan bahwa kerajinan makrame sangat mudah dibuat dan menghasilkan produk yang bernilai jual.</p> <p>e. Mengkomunikasikan Peserta didik berani mempresentasikan hasil karyanya. Sebagai contoh, peserta didik mengetahui teknik simpul apa yang dibuat.</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktifitas pembelajaran yang dilakukan dan menyimpulkan konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik berkaitan dengan produk kerajinan makrame.</p> <p>b. Peserta didik dengan bimbingan guru merefleksi sikap spiritual dan sosial yang dapat terbentuk pada diri peserta didik melalui aktifitas pembelajaran, misalnya sikap bersyukur kepada Tuhan dengan menjaga kelestarian dalam produk lokal daerah setempat serta rasa ingin tahu dan santun dalam menggali informasi tentang produk kerajinan bunga hias dari bahan sdotan.</p> <p>c. Guru memberikan tugas yang bersangkutan dengan materi yang diajarkan.</p> <p>d. Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p>	10 menit

	e. Salam penutup.	
--	-------------------	--

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Maryamah S. Pd
NIP. 19630705 198412 2 008

Mlati, Agustus 2014

Mahasiswa PPL

Rusmawati
NIM. 11207241002

I. Penilaian

1. Sikap spiritual

- a. Teknik : observasi
- b. Bentuk instrumen : lembar observasi
- c. Instrumen : Instrumen untuk guru Lampiran 1
- d. Instrumen untuk peserta didik Lampiran 2
Kisi-kisi

Indikator	Butir Penilaian
1. Cinta tanah air	1
2. Rasa syukur	2 - 3
3. Menjaga lingkungan hidup	4 - 5

2. Sikap sosial

- a. Teknik : observasi
- b. Bentuk instrumen : lembar observasi
- c. Instrumen : Instrumen untuk guru Lampiran 1
- d. Instrumen observasi peserta didik Lampiran 3
Kisi-kisi

Indikator	Butir Penilaian
1. Jujur	1
2. Kerjasama	2 - 3
3. Toleransi	4 - 5

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk instrument : Tes uraian
- c. Instrumen : Terlampir (Lampiran 4)
Kisi-kisi

Indikator	Butir Penilaian
1. Mendiskripsikan	1
2. Menjelaskan	2
3. Memahami	3
4. Analisis	4 - 5

4. Keterampilan

- a. Teknik : observasi
- b. Bentuk instrument : lembar observasi
- c. Instrumen : Terlampir (instrumen 5)
Kisi-kisi

Aspek Keterampilan	Butir Penilaian
1. Ide/gagasan 2. Kreatifitas 3. Keseuaian prosedur kerja 4. Uji karya 5. Estetika 6. Bentuk pelaporan 7. Presentasi 8. Sikap	Soal uji kinerja

Lampiran 1

Pedoman Pengamatan Guru

Lembar Penilaian di atas disusun berdasarkan asumsi bahwa pembelajaran merupakan aktifitas peserta didik yang mencakup aspek spiritual dan sosial. Guru diharapkan untuk mengisi lembar observasi ini pada proses pembelajaran berlangsung.

Contoh Lembar Observasi Penilaian Spiritual dan Sosial

No.	Nama Peserta Didik	Butir penilaian							
		Spiritual			Sosial			Jml Skor	Nilai akhir (NA) atau Skor rerata
		Cinta tanah air	Rasa syukur	Menjaga lingkungan hidup	Jujur	Kerjasama	Toleransi		
		1	2	3	4	5	6		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
dst									

- Petunjuk penskoran:
Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
Skor 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan
- Peserta didik memperoleh nilai :
Baik Sekali (A) : apabila memperoleh skor 19 - 24
Baik (B) : apabila memperoleh skor 13 - 18
Cukup (C) : apabila memperoleh skor 7 - 12
Kurang (D) : apabila memperoleh skor 1 - 6

- Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah butir aspek yang dinilai}}$

Lampiran 2

Contoh Lembar penilaian sikap spiritual dalam kerja kelompok

Berilah nilai untuk anggota kelompokmu! Berilah nilai 4 bila baik sekali, sebaliknya berilah nilai 1 bila kurang atau sangat jelek! ! Jumlahkan hasil penilaian untuk memperoleh nilai teman kalian!

No	Nama Siswa	No Presensi	Hal yang dinilai					Jumlah
			1	2	3	4	5	
1								
2								
3								
4								

Keterangan : Hal yang dinilai

No	Hal yang dinilai
1	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
2	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa.
3	Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri
4	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.
5	Menjaga lingkungan kegiatan praktik

Lampiran 2

Contoh Instrumen Sikap Sosial

Contoh Lembar penilaian antar teman dalam kerja kelompok

Berilah nilai untuk anggota kelompokmu! Berilah nilai 4 bila sangat baik, sebaliknya berilah nilai 1 bila kurang atau sangat jelek! Jumlahkan hasil penilaian untuk memperoleh nilai teman kalian!

No	Nama Siswa	No Presensi	Hal yang dinilai					Jumlah
			1	2	3	4	5	
1								
2								
3								
4								

Keterangan : Hal yang dinilai

No	Hal yang dinilai
1	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya
2	Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah
3	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan
4	Dapat menerima kekurangan orang lain
5	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya

Lampiran 2. Contoh; Test Uraian

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Instrumen : Tes Uraian

CONTOH SOAL URAIAN

Petunjuk:

- ❖ Berdoalah sebelum mengerjakan soal
- ❖ Jawablah pada lembar jawaban yang telah disediakan
- ❖ Selesaikan soal berikut dengan singkat dan jelas

A. Soal

1. Apa pengertian dari makrame?

.....
.....
.....

2. Sebutkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan kerajinan makrame!

.....
.....
.....

3. Sebutkan 3 simpul dasar makrame!

.....
.....
.....

4. Sebutkan langkah-langkah atau cara kerja dalam pembuatan suatu karya makrame!

.....
.....
.....

5. Sebutkan jenis tali yang dapat digunakan untuk kerajinan makrame:

.....
.....
.....

B. Kunci Jawaban

1. Alat-alat yang diperlukan dalam pembuatan kerajinan makrame: gunting, penggaris, jarum.
2. Bahan yang diperlukan untuk pembuatan tempat pensil dengan teknik simpul makrame: tali, kain poring, retsleting dan benang.

3. Simpul dasar makrame: simpul pipih, simpul jangkar dan simpul kordon.
 4. Cara kerja tempat pensil dengan teknik simpul makrame:
 - Membuat desain
 - Pembuatan karya (menyimpul tali)
 - Memasang kain poring dan retsleting
 - Merapikan karya
 5. Jenis tali yang dapat digunakan:
 - Tali dari bahan alami : serat agel, mendong
 - Tali sintetis : talikur, nilon, rafia
- **Pedoman Penilaian:**
 - A. Kriteria Pensekoran:
 1. Setiap butir soal memiliki rentang skor 1-10
 2. Total skor apabila semua jawaban benar adalah 50
 - B. Kriterian Penilaian:
 - a. Perolehan Skor 1 -12 ; nilai = 1
 - b. Perolehan Skor 13-25 ; nilai = 2
 - c. Perolehan Skor 26-38 ; nilai = 3
 - d. Perolehan Skor 39-50 ; nilai = 4

Lampiran 3. Instrumen Keterampilan (*Kinerja*)

SOAL ATAU TUGAS UJI KINERJA

1. Buatlah suatu kerajinan makrame dengan teknik simpul dasar makrame
2. Buatlah inovasi benda pakai dengan teknik simpul
 - a. Ketentuan desain adalah sebagai berikut:

Bahan:

 - Bahan berasal dari tali-temali
 - a. Waktu pengerjaan : 160 menit
 - b. Aspek yang dinilai :
 - Ide atau gagasan
 - Kinerja alat
 - Estetika
 - Sikap selama proses dan pembuatan produk

Keterangan Kriteria penilaian:

A. Pedoman pensekoran

- Skor terentang antara 1-4
 1. Skor 1 , kategori Kurang
 2. Skor 2, kategori Cukup
 3. Skor 3, kategori Baik
 4. Skor 4, Kategori Sangat baik

B. Pedoman penilaian

Nilai Akhir 1 (NA 1) : Jumlah skor proses x 50%

Nilai Akhir 2 (NA 2) : Jumlah skor produk x 35%

Nilai Akhir 3 (NA 3) : Jumlah skor sikap x 15%

$$\text{Nilai Akhir} = \text{NA 1} + \text{NA 2} + \text{NA 3}$$

C. Konversi nilai:

Nilai	0 - 1	huruf	D
Nilai	1,1 - 2	huruf	C
Nilai	2,1 - 3	huruf	B
Nilai	3,1 - 4	huruf	A

23	RISKI UMI FADZILA								
24	SHIBGHOTULLOH UMAR ROSYADI								
25	SUGENG SRI PUJI LESTARI								
26	TAUFIK NOOR HIDAYAT								
27	TEGUH SURAHMAN								
28	TIKA KHAYATUN FATKHUMUNZANAH								
29	UMAL HIDAYANTO								
30	YOGA BRAMASTA								
31	ZULVIKAR RIVALDI								

23	RAISA SYAHRANI								
24	RATIH PUSPITA SARI								
25	RIZKY MEILIANA PUTRI								
26	SABILLA NURUL FAJRI								
27	SEPTI DWI LESTARI								
28	TRI HARTANTO								
29	VICKI VATMAWATI								
30	VUNI LUSIANAWATI								
31	WILDAN SYARIF ASSHODIQ								
32	WISNU PUTRANTA								

23	RIGITHA AYU IRIANI								
24	RISKA AVI ARYANI								
25	RIZKY JANNATAN BAIT								
26	SITI FATMAWATI								
27	SYANINDITA PERWITSARI								
28	VERA ARISTA PUSPITANIINGSIH								
29	WURI ASTUTI								
30	YOGA RIYAN PRASETIA								
31	YUDA TRIMAHENDA								
32	YUDHI PRIYANTORO								

23	MUHAMMAD FATKHURROHMAN AKWANI								
24	NIKEN ANGGITA PAWESTRI								
25	SAMUEL ADI WICAKSONO								
26	SUJARWANTO								
27	SYARIFAH NUR CAHYANINGRUM								
28	TAUFIQ IMAM ADITAMA								
29	THOMAS BAYU SEPTYANTO								
30	VALENTINA KIKI LESTARI								
31	VENY MEILA MURTI								

ANALISIS ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Mlati
 Mata Pelajaran : Prakarya (Pengolahan)
 Kelas/Semester/Tahun : 8B/I/2014
 Kompetensi Dasar :
 Jumlah Butir Soal : 5
 Banyaknya Peserta Ulangan : 31
 Tanggal Pelaksanaan : Agustus 2014
 Aspek Penilaian : Ulangan Harian

No	Nama	skor	ULANGAN HARIAN/TUGAS					Jmlh Skor
		Bobot	1	2	3	4	5	
1	AGUS HARIYANTO	90						
2	ALDI PRIYANTO	90						
3	ANGGITA OKTAVIANA	100						
4	AUFA LATHIFAH MAGFURI	90						
5	BASUKI	100						
6	CHANDRA PRASETYA PUTRA PRATAMA	50						
7	DEWI FATIMAH ANGGRAINI	100						
8	DIAN SRI REJEKI	90						
9	DYAH RETNO WULANDARI	90						
10	JAMALUDIN NUR RIDHO	90						
11	KAYLA PUAN WARDHANA	100						
12	LATIFAH TRI CAHYANI	80						
13	LESTARI	100						
14	MUHAMAD ZAINURI FHATHUR ROHMAN	80						
15	MUHAMMAD HALIM MUMTAZ	70						
16	NIA RIFTI EKAWATI	80						
17	NITA ERLIANA	90						
18	NUR KHALIMAH	100						
19	NURALIF FITRI FAJARLISA	100						
20	RAHMANITA AMMARA ROSVITA	100						
21	RIDWAN HANAFAI	90						
22	RISKA NURHAYATI	90						
23	RISKI UMI FADZILA	100						
24	SHIBGHOTULLOH UMAR ROSYADI	80						
25	SUGENG SRI PUJI LESTARI	-						
26	TAUFIK NOOR HIDAYAT	90						
27	TEGUH SURAHMAN	90						
28	TIKA KHAYATUN FATKHUMUNZANAH	90						
29	UMAL HIDAYANTO	90						
30	YOGA BRAMASTA	80						
31	ZULVIKAR RIVALDI	90						

ANALISIS ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Mlati
 Mata Pelajaran : Prakarya (Pengolahan)
 Kelas/Semester/Tahun : 7C/I/2014
 Kompetensi Dasar :
 Jumlah Butir Soal : 5
 Banyaknya Peserta Ulangan : 31
 Tanggal Pelaksanaan : Agustus 2014
 Aspek Penilaian : Ulangan Harian

No	Nama	skor	ULANGAN HARIAN/TUGAS					Jmlh Skor
		Bobot	1	2	3	4	5	
1	AHMAD BAROKAH	20	20	20	5	20	20	85
2	ALDILA AYU PERMATASARI	20	20	20	20	20	6	86
3	ALZA PRAMANA RINDIATAMA	20	20	20	5	20	20	85
4	ANGGER LINDHU ZALDANICK	10	20	20	5	5	13	53
5	ARFIYAN JULIANTO	20	20	20	20	5	20	85
6	AURA CITRA TALENTA HASA	20	20	20	20	20	13	93
7	AYU MUSTIKAWATI	20	20	20	20	20	5	85
8	BAYU DARMAWAN	20	20	20	20	20	20	100
9	CAHYA FAJAR SURYA UTAMA	20	20	20	20	5	20	85
10	DAFFA NUZKY RAJA BANGSA	20	20	20	20	20	20	100
11	DEVI FEBRIANA PUTRI	20	20	20	5	20	13	78
12	ELMI RAHM SAPUTRI	20	20	20	5	5	20	70
13	ERNANDA JIHAN ASYELLA NOVANKA	20	20	20	5	20	13	78
14	ISFA'UL KHUSNAN	20	20	20	20	15	20	95
15	MUHAMMAD HUDA AL AFGHANI	20	20	20	20	20	20	100
16	MUHAMMAD RISKY PAMBUDI	13	20	20	20	5	15	71
17	MUTIA ANINDHITA	20	20	20	5	20	13	78
18	NISRIN ALFATHI ROHADATUL AISY HANIFAH	20	20	20	20	5	20	85
19	NOVI FITRIANAH	20	20	20	20	20	20	100
20	NURINA ASYA FAUZIA	20	20	20	20	20	6	86
21	RESTU ANISA	20	20	20	5	20	13	78
22	RIA SETYANINGSIH	20	20	20	20	20	10	90
23	RIGITHA AYU IRIANI	20	20	20	5	20	20	85
24	RISKA AVI ARYANI	20	20	20	20	20	20	100
25	RIZKY JANNATAN BAIT	20	20	20	5	20	20	85
26	SITI FATMAWATI	20	20	20	20	20	20	100
27	SYANINDITA PERWITSARI	20	20	20	5	5	20	70
28	VERA ARISTA PUSPITANIINGSIH	20	20	20	5	20	13	78
29	WURI ASTUTI	20	20	20	20	20	20	100
30	YOGA RIYAN PRASETIA	20	20	20	20	10	10	80
31	YUDA TRIMAHENDA	20	20	20	5	5	20	70
32	YUDHI PRIYANTORO	20	20	20	20	20	20	100

ANALISIS ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Mlati
 Mata Pelajaran : Prakarya (Pengolahan)
 Kelas/Semester/Tahun : 7D/I/2014
 Kompetensi Dasar :
 Jumlah Butir Soal : 5
 Banyaknya Peserta Ulangan : 31
 Tanggal Pelaksanaan : Agustus 2014
 Aspek Penilaian : Ulangan Harian

No	Nama	skor	ULANGAN HARIAN/TUGAS					Jmlh Skor
		Bobot	1	2	3	4	5	
1	AGUS NOUR RIZKI		20	20	20	20	20	100
2	AHMAD ARIF							
3	ANGGELINE SISWA HATI		20	20	5	15	20	80
4	ARSAD ZAENUL LATIF		20	20	20	20	20	100
5	AZZAHRA AYU KHOIRUNNISA		15	20	5	20	20	80
6	BAGAS PRASETYO		20	20	20	20	20	100
7	BRIGITTA DIVA DWIANA PUTRI		20	20	20	20	20	100
8	DAHIYANA CITRA ROSMALIA		20	20	5	20	20	85
9	FAJAR MUSTAAPA		20	20	20	20	20	100
10	FONDA MEGA MAHILDA		20	20	5	10	20	75
11	GALUH NUR RATNA DEWI		20	20	5	20	20	85
12	HARI RAMADHONI		20	20	20	20	20	100
13	IGNATIUS FELIX PRABOWO		20	20	5	20	20	85
14	IKA PUSPITA SARI		20	20	15	15	10	80
15	IMAM ZULKARNAEN		20	5	20	20	20	85
16	JOHANNES MARANATA SITOMPUL		20	20	20	20	20	100
17	JULIANA DEWI PRASETYANTI		20	20	5	20	20	85
18	KURNIA AJENG SAFITRI		20	20	20	20	10	90
19	LAILA NURUL NASRULLOH		20	20	20	20	20	100
20	LINTANG NURLAILI		20	20	20	20	20	100
21	MARIA MELA PUSPITA		20	20	20	20	20	100
22	MUHAMAD RAMDANI		20	20	20	20	20	100
23	MUHAMMAD FATKHURROHMAN AKWANI		20	20	5	20	20	85
24	NIKEN ANGGITA PAWESTRI		20	20	20	20	20	100
25	SAMUEL ADI WICAKSONO		20	20	20	20	20	100
26	SUJARWANTO		20	5	5	10	20	60
27	SYARIFAH NUR CAHYANINGRUM		15	20	0	20	10	65
28	TAUFIQ IMAM ADITAMA		20	20	20	20	20	100
29	THOMAS BAYU SEPTYANTO		20	20	5	20	20	85
30	VALENTINA KIKI LESTARI		5	20	5	15	20	65
31	VENY MEILA MURTI		20	20	5	20	20	85

ANALISIS ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Mlati
 Mata Pelajaran : Prakarya (Pengolahan)
 Kelas/Semester/Tahun : 8A/I/2014
 Kompetensi Dasar :
 Jumlah Butir Soal : 5
 Banyaknya Peserta Ulangan : 31
 Tanggal Pelaksanaan : Agustus 2014
 Aspek Penilaian : Ulangan Harian

No	Nama	skor	ULANGAN HARIAN/TUGAS					Jmlh Skor
		Bobot	1	2	3	4	5	
1	AMBAR SRIWINANTI	75						
2	ANDRIANI WIDYA ASTUTI	85						
3	ARUM DEVI ETIKASARI	80						
4	AZALIA NOORLITA RANTI	100						
5	BELA SEVIA	80						
6	CITRA DEWI KUSUMA ATMAJA	80						
7	FERDI SETYAWAN	65						
8	FERONIKA WAHYUNI	60						
9	FERRY ANUGRAH PUTRA	55						
10	HENDRA NURTANTO	60						
11	HERU ERWIN SETIYAWAN	90						
12	IKHSAN PANGESTU	65						
13	IRFAN MUHAMMAD SHALEH	95						
14	MIFTAHUL JANNAH	65						
15	MUHAMMAD IRFAN MIFTAHUDDIN	60						
16	MUHAMMAD ROZI YUSMA AGUSTA	60						
17	MUHAMMAD WISANGGENI AGNARESTYAN PUTRA	50						
18	MUSHTOFA	80						
19	NIZAR RAMADHAN	95						
20	NURUL INDIKAWATI	75						
21	PURWANDIAS HENDY WIJAYA	75						
22	PUTRI JANUARI IMABEL	90						
23	RAISA SYAHRANI	65						
24	RATIH PUSPITA SARI	70						
25	RIZKY MEILIANA PUTRI	40						
26	SABILLA NURUL FAJRI	80						
27	SEPTI DWI LESTARI	75						
28	TRI HARTANTO	60						
29	VICKI VATMAWATI	75						
30	VUNI LUSIANAWATI	75						

31	WILDAN SYARIF ASSHODIQ	80					
32	WISNU PUTRANTA	60					

KISI-KISI ULANGAN HARIAN I

MATA PELAJARAN : PRAKARYA

KELAS/SEMESTER : VIII/1

TAHUN PELAJARAN : 2014/2015

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	MATERI I	INDIKATOR	INDIKATOR SOAL-SOAL	NO SOAL	KUNCI JAWABAN
1.Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menghargai keberagaman produk pengolahan didaerah setempat dan nusantara sebagai anugerah Tuhan	Olahan bahan pangan serealialia dan umbi	1. Mendefinisikan tentang serealialia dan umbi	1. Apakah yang dimaksud dengan serealialia?	1	
			2. Mengidentiikasikan macam-macam serealialia dan umbi	2. Sebutkan contoh – contoh serealialia?	2	
2.Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya	2.1 menunjukan rasa ungin tahu dan sikap santun dan memiliki motivasi internal dalam menggali informasi tentang keberagaman produk pengolahan daaerah setempat sebagai wujud		3. Mengidentifikasi hasil olahan makanan dari bahan serealialia dan umbi.	3. Apakah yang dimaksud umbi?	3	
				4. Sebutkan contoh makanan yang berasal dari umbi?	4	
				5. Sebutkan contoh makanan yang berasal dari serealialia	5	

<p>diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.</p>	<p>cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia</p> <p>2.2 mengahaati perilaku jujur percaya diri dan mandiri dalam merancang dan membuat produk pengolahan.</p> <p>2.3 Menunjukkan kemauan bertoleransi, gotong royong, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan berbagai kegiatan membuat produk pengolahan dengan memperhatikan estetika produk akhir</p>			<p>dan umbi ditempat asalmu?</p>		
<p>3.Memahami dan menerapkan</p>	<p>3.1 Memahami rancangan pembuatan, penyajian</p>					

<p>pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>Dan pengemasan olahan bahan pangan serealia dan umbi menjadi makanan berdasarkan konsep prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.</p> <p>3.2 Memahami manfaat dan proses pembuatan, penyajian dan pengemasan olahan bahan pangan serealia dan umbi menjadi makanan berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.</p> <p>3.3 Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan olahan bahan pangan setengah jadi dari bahan serealia</p>					
--	--	--	--	--	--	--

	<p>dan umbi menjadi makanan berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.</p> <p>3.4 Memahami manfaat dan proses olahan dari hasil samping sereal dan umbi menjadi produk non pangan sesuai wilayah setempat.</p>					
<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak</p>	<p>4.1 membuat olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan sesuai rancangan dan bahan yang ada diwilayah setempat.</p> <p>4.2 Membuat olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi bahan pangan setengah jadi sesuai hasil</p>					

<p>(menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>analisis dan bahan yang ada diwilayah setempat</p> <p>4.3 Membuat olahan bahan pangan setengah jadi sesuai hasil analisis dan bahan yang ada diwilayah setempat.</p> <p>4.4 Membuat olahan dari hasil samping sereal dan umbi menjadi produk non pangan sesuai wilayah setempat.</p>					
--	---	--	--	--	--	--

No. Dokumen	:	FM-AKD-03/05-02
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:

HASIL ANALISIS PENILAIAN

Berdasarkan hasil analisis penilaian maka dapat disimpulkan :

I. KETUNTASAN BELAJAR

- a. Jumlah siswa seluruhnya : 31 orang
- b. Jumlah siswa yang tuntas : 24 orang
- c. Persentase ketuntasan Kelas : 80 %

Kesimpulan : perlu perbaikan secara klasikal* : ya/~~tidak~~

II. PROGRAM PERBAIKAN

- a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor:
1, 2, 3
- b. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa

No	Nama Siswa	Materi/Soal
1.	Chandra	Pengertian sereal, macam-macam sereal, macam-macam jenis umbi dan manfaat jenis umbi dan sereal
2.	M. Halim Mumtaz	Pengertian sereal, macam-macam sereal, macam-macam jenis umbi dan manfaat jenis umbi dan sereal

Mlati, September 2014

Guru Mata Pelajaran,

Rusmawati
11207241002

No. Dokumen	:	FM-AKD-03/05-06
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:

**PROGRAM TINDAK LANJUT
(ALTERNATIF I)**

Jenis evaluasi : Ulangan harian ke-1
Mata Pelajaran : Prakarya
Kelas/Semester : VIII B/1
Tahun Pelajaran : 2014-2015

No	Kelas	Kompetensi Dasar	Jenis Program*			Uraian Program	Ket
			Remidi	Pengayaan	Re-Teaching		
1.	VIIIB	Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat	V			Remedial untuk materi tentang sereal dan jenisnya dan umbi dan jenisnya	

Keterangan : * beri tanda V

Mlati, 15 September 2014

Guru Mata Pelajaran,

Rusmawati
1127241002

**Program Remidi
(ALTERNATIF 2)**

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Mlati
2. Mata Pelajaran : Prakarya
3. Kelas /Smt /TP : VIII B/1/2014-2015
4. a. Kompetensi Dasar :
 - 3.1. Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.
- b. Indikator yang belum tuntas :
 1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa untuk meminta perhatian dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru dan orangtua.
 2. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa untuk memuji dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi, dengan teman, guru dan orangtua.
5. Waktu : 1 jam pelajaran
6. Tempat : Ruang kelas VIII B
7. Nama Siswa :

1.	Chandra
2.	M. Halim Mumtaz
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	
8. Bentuk Remidi (pilih) :
 1. Tes Uraian Singkat
 2. Tes Essay
9. Rencana Pelaksanaan Tes Ulang : September 2014

LAPORAN PELAKSANAAN REMIDI

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Mlati
2. Mata Pelajaran : Prakarya
3. Kelas /Smt /TP : VIII B/1/2014-2015
4. a. Kompetensi Dasar :
- b. Indikator yang belum tuntas :
5. Pelaksanaan Remidi
 - a. Hari, Tanggal, Jam : Sabtu, 6 September 2014, jam ke-6
 - b. Tempat : Ruang Kelas VIII B
 - c. Siswa yang hadir : siswa
mengikuti remidi
(Daftar Hadir Terlampir)
 - d. Jalannya kegiatan : Tertib dan lancar
 - e. Pelaksanaan Tes Ulang :
6. Hasil yang diperoleh :

No	Nama Siswa	Nilai			Ket
		Sebelum Remidi	Remidi ke-1	Remidi ke-2	
1.	Chandra	50			
2.	M. Halim Mumtaz	70			
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

No. Dokumen	:	FM-AKD-03/05-02
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:

HASIL ANALISIS PENILAIAN

Berdasarkan hasil analisis penilaian maka dapat disimpulkan :

I. KETUNTASAN BELAJAR

- a. Jumlah siswa seluruhnya : 31 orang
- b. Jumlah siswa yang tuntas : 19 orang
- c. Persentase ketuntasan Kelas : 59,4 %

Kesimpulan : perlu perbaikan secara klasikal* : ya/~~tidak~~

II. PROGRAM PERBAIKAN

- a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor:
1, 2, 3
- b. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa

No	Nama Siswa	Materi/Soal
1	FERDI SETYAWAN	Pengertian serealia, macam-macam jenis umbi dan manfaat jenis umbi dan serealia
2	FERONIKA WAHYUNI	Pengertian serealia, macam-macam jenis umbi
3	FERRY ANUGRAH PUTRA	Pengertian serealia, macam-macam jenis umbi dan manfaat jenis umbi dan serealia
4	HENDRA NURTANTO	Pengertian serealia, macam-macam jenis umbi dan manfaat jenis umbi dan serealia
5	IKHSAN PANGESTU	Pengertian serealia, macam-macam jenis umbi dan manfaat jenis umbi dan serealia
6	MIFTAHUL JANNAH	Pengertian serealia, macam-macam jenis umbi dan manfaat jenis umbi dan serealia
7	MUHAMMAD IRFAN MIFTAHUDDIN	Pengertian serealia, macam-macam jenis umbi dan manfaat jenis umbi dan serealia
8	MUHAMMAD ROZI YUSMA AGUSTA	Pengertian serealia, macam-macam jenis umbi dan manfaat jenis umbi dan serealia
9	MUHAMMAD WISANGGENI AGNARESTYAN PUTRA	Pengertian serealia, macam-macam jenis umbi dan manfaat jenis umbi dan serealia
10	RAISA SYAHRANI	Pengertian serealia, macam-macam serealia, macam-macam jenis umbi dan manfaat jenis umbi dan serealia
11	RATIH PUSPITA SARI	Pengertian serealia, macam-macam serealia, macam-macam jenis umbi dan manfaat jenis umbi dan serealia
12	RIZKY MEILIANA PUTRI	Pengertian serealia, macam-macam serealia, macam-macam jenis umbi dan manfaat jenis umbi dan serealia
13	WISNU PUTRANTA	Pengertian serealia, macam-macam jenis umbi dan manfaat jenis umbi dan serealia

Mlati, 10 September 2014

Mahasiswa PPL,

Rusmawati
11207241002

No. Dokumen	:	FM-AKD-03/05-06
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:

**PROGRAM TINDAK LANJUT
(ALTERNATIF I)**

Jenis evaluasi : Ulangan harian ke-1
Mata Plajaran : Prakarya
Kelas/Semester : VIII A/1
Tahun Pelajaran : 2014-2015

No	Kelas	Kompetensi Dasar	Jenis Program*			Uraian Program	Ket
			Remidi	Pengayaan	Re-Teaching		
1.	VIIIA	Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat	V			Remedial untuk materi tentang sereal dan jenisnya dan umbi dan jenisnya	

Keterangan : * beri tanda V

Mlati, 10 September 2014

Guru Mata Pelajaran,

Maryamah S. Pd
NIP 19630705 198412 2 008

**Program Remidi
(ALTERNATIF 2)**

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Mlati
2. Mata Pelajaran : Prakarya
3. Kelas /Smt /TP : VIII A/1/2014-2015
4. a. Kompetensi Dasar :
 - 3.1 Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.
- b. Indikator yang belum tuntas :
 1. Memahami pengertian sereal dengan benar
 2. Memahami macam-macam jenis umbi-umbian
5. Waktu : 1 jam pelajaran
6. Tempat : Ruang kelas VIIIA
7. Nama Siswa :

1.	FERDI SETYAWAN	12.	
2.	FERONIKA WAHYUNI	13.	
3.	FERRY ANUGRAH PUTRA	14.	
4.	HENDRA NURTANTO	15.	
5.	IKHSAN PANGESTU	16.	
6.	MIFTAHUL JANNAH	17.	
7.	MUHAMMAD IRFAN MIFTAHUDDIN	18.	
8.	MUHAMMAD ROZI YUSMA AGUSTA	19.	
9.	MUHAMMAD WISANGGENI AGNARESTYAN PUTRA	20.	
10.	RAISA SYAHRANI	21.	
11.	RATIH PUSPITA SARI	22.	
12.	RIZKY MEILIANA PUTRI		
13.	WISNU PUTRANTA		

8. Bentuk Remidi (pilih) :
 1. Tes Uraian Singkat
 2. Tes Essay
9. Rencana Pelaksanaan Tes Ulang : 13 September 2014

LAPORAN PELAKSANAAN REMIDI

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Mlati
2. Mata Pelajaran : Prakarya
3. Kelas /Smt /TP : VIII A/1/2014-2015
4. a. Kompetensi Dasar :
 - 3.1. Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.
- b. Indikator yang belum tuntas :
 - 3.1.1 Mendeskripsikan pengertian makanan
 - 3.1.2 Mengidentifikasi dan membedakan jenis olahan makanan dari bahan sereal dan umbi yang terdapat di wilayah setempat serta dapat menuliskan contohnya
 - 3.1.3 Mendeskripsikan manfaat dan kandungan gizi bahan olahan pangan sereal dan umbi khas daerah setempat.
 - 3.1.4 Mendeskripsikan teknik pembuatan makanan dari sereal dan umbi khas daerah setempat
 - 3.1.5 Mendeskripsikan langkah-langkah pembuatan olahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan khas daerah setempat.
5. Pelaksanaan Remidi
 - a. Hari, Tanggal, Jam : Sabtu, 6 September 2014, jam ke-7
 - b. Tempat : Ruang Kelas VIII A
 - c. Siswa yang hadir mengikuti remidi : 13 siswa
(Daftar Hadir Terlampir)
 - d. Jalannya kegiatan : Tertib dan lancar
 - e. Pelaksanaan Tes Ulang :
6. Hasil yang diperoleh :

No	Nama Siswa	Nilai			Ket
		Sebelum Remidi	Remidi ke-1	Remidi ke-2	
1.	FERDI SETYAWAN	65			
2.	FERONIKA WAHYUNI	60	70		
3.	FERRY ANUGRAH PUTRA	55	70		
4.	HENDRA NURTANTO	60	70		
5.	IKHSAN PANGESTU	65	70		
6.	MIFTAHUL JANNAH	65	70		
7.	MUHAMMAD IRFAN MIFTAHUDDIN	60	70		
8.	MUHAMMAD ROZI YUSMA AGUSTA	60	70		
9.	MUHAMMAD WISANGGENI AGNARESTYAN PUTRA	50	70		
10.	RAISA SYAHRANI	65	70		
11.	RATIH PUSPITA SARI	0			

12.	RIZKY MEILIANA PUTRI	40	70		
13.	WISNU PUTRANTA	60	80		

LAMPIRAN



Gambar 1. Penerjunan oleh Dosen Pembimbing Lapangan



Gambar 2. Penerjunan oleh Dosen Pembimbing Lapangan



Gambar 3. Observasi Sekolah



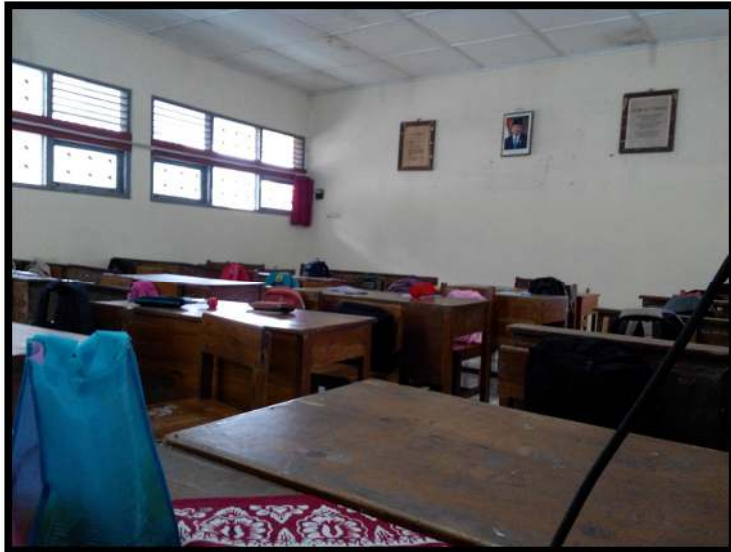
Gambar 4. Pengisian Materi Seni Budaya saat MOS



Gambar 5. Pembukaan MOS



Gambar 6. Tes tentang materi MOS



Gambar 7. Observasi Kelas



Gambar Hasil Belajar siswa kelas VII



Gambar Proses Belajar Mengajar Kelas VII



Gambar Hasil Belajar siswa kelas VII



Gambar Membantu PBDB



Gambar Membantu Menulis Papan Struktur Organisasi



Gambar Proses Belajar Mengajar kelas VII



Gambar Proses Belajar Mengajar kelas VIII



Gambar Proses Belajar Mengajar kelas VIII



Gambar Hasil Belajar Siswa Kelas VIII



Gambar Hasil Belajar Siswa Kelas VIII



Gambar Hasil Belajar Siswa Kelas IX



Gambar Alat dan Bahan dalam Pembelajaran Kelas IX



Gambar hasil Karya Kelas VII



Gambar Ulangan Harian Kelas VII



Gambar Perpisahan dengan Kelas VIII



Gambar Perpisahan dengan Kelas I